

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED  
LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TENTANG HAK  
DAN KEWAJIBAN SEBAGAI WARGA MASYARAKAT DI KELAS 5  
MI AL-MAFTUHAH KARANG TENGAH DEMAK  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)



Oleh :

**AYYU RAHMAWATI**

NIM: 1903096111

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayyu Rahmawati

Nim : 1903096111

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Hak dan  
Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat kelas 5 MI AL -  
Maftuhah Karang Tengah Demak.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Demak, 07 Desember 2023

Pembuat Pernyataan,



Ayyu Rahmawati

NIM: 1903096111

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km. 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa tentang Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat Kelas 5 MI Al-Maftubah Karang Tengah Demak Tahun 2023/2024**

Nama : Ayyu Rahmawati

NIM : 1903096111

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah ditujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 27 Desember 2023

Ketua/Penguji I,

Hi Zulaikah, M.Ag, M.pd  
NIP : 197601302005012001

Penguji III,

Titik Rahmawati, M.Ag  
NIP : 197101222005012001

Dewan Penguji



Sekretaris/Penguji II,

Nur Khikmah, M.Pd.I  
NIP : 199203202023212042

Penguji IV,

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd  
NIP : 198908222019031014

Pembimbing

Dra. Ani Hidayati, M.Pd  
NIP : 1966112051993032001

# PENILAIAN BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka KM. 2 Semarang 50185 www.walisongo.ac.id

Hal : **Nilai Bimbingan Skripsi**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UTN Walisongo Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan bahwa setelah kami selesaikan membimbing Saudara:

Nama : Ayyu Rahmawati

NIM : 1903096111

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat Di Kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak.**

Maka nilai bimbingannya adalah : 3,7

Catatan pembimbing : Bimbingan Lanjar  
Segera mendaftar Sidang Munasipal

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 23 November 2023

Pembimbing,

**Dra. Ani Hidayati, M.Pd.**

NIP: 196112051993032001

## NOTA DINAS

Semarang, 23 November 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Di Tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat Di Kelas 5 Mi Al-Maftuhah Karang Tengah Demak**

Nama : **Ayyu Rahmawati**

NIM : 1903096111

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah*.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Pembimbing,



**Dra. Ani Hidayati, M.Pd.**

NIP: 196112051993032001

## **Abstrak**

**Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN SEBAGAI WARGA MASYARAKAT KELAS 5 MI AL-MAFTUHAH KARANG TENGAH DEMAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Nama : Ayyu Rahmawati

NIM : 1903096111

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di kelas 5 MI Al-Maftuhah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument berupa *pretest-postest*. Responden dalam penelitian ini adalah melibatkan seluruh kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak yang berjumlah 30 siswa, Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *postest* adalah 81,35, nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata hasil *pretest* adalah 64,34 yang artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil hasil belajar siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran, *Problem Based Learning*, Hasil Belajar

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	`
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:      Bacaan Diftong:

ā = a panjang      au = او

ī = i panjang      ai = اي

ū = u panjang      iy = اي

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah robill Alamin.* Segala puji bagi Allah karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa pula tercurahkan kepada Raulullah SAW.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti akan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd. selaku ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dra. Hj. Ani Hidayati M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd. selaku Dosen Wali dan Penguji Kedua Sidang, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama masa studi.
4. Titik Rahmawati, M.Ag. selaku Penguji Utama Sidang, yang telah memberikan Saran dan kritiknya, serta memberikan semangat semasa Revisi Skripsi Sidang.
5. Nur Khikmah, M.Pd.I. selaku sekertaris siding yang slalu memberikan arahan dalam berjalannya siding.



6. Segenap Dosen dan kayawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti dibangku kuliah
7. Segenap dewan penguji sidang skripsi yang telah memberikan banyak kritik dan sarannya sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.
8. Ibu Asiyah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Al – Maftuhah beserta segenap dewan guru dan seluruh siswa yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti selama mengadakan penelitian.
9. Kepada orang tuaku M. Saikhu dan Siti Fatonah yang selalu memberikan doa dan juga semangatnya kepada penulis.
10. Kepada seluruh keluarga besar Bani Ahmad dan Bani Suyuthi yang selalu memberikan motivasi dan mendukung penulis selama awal kuliah sampai sekarang.
11. Kepada Partner bimbinganku Sofisha Nurma Nuranita yang telah memberikan bantuan, semangat, motivasi dan selalu menemani penulis disaat kuliah dari semester awal sampai sekarang.
12. Temanku Ika Indra Nur Swari, Almira Widya, Anies, Ayu Laelatul, Titania Cahyaning, Khariroh, Risma, Dhita, Safira, Wirda, Nanda, Wulan dan seluruh PGMI Kelas C yang selalu memberikan semangat, dan motivasi.
13. Kakaku Siti Kholillah yang selalu memberikan dukungan penuh dan slalu memberikan motivasi.

14.Seluruh keluarga besar Banyu Kendi dan keluarga besar Roudlotul Qur'an yang selalu memberikan doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar.

15.Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2019 atas motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi terselesainya skripsi ini. Kritik dan saran penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca umumnya.

Semarang, 07 Desember 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ayyu Rahmawati', with a stylized vertical line extending downwards from the end of the signature.

Ayyu Rahmawati  
NIM: 1903096111

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PENILAIAN BIMBINGAN.....	iv
NOTA DINAS .....	v
Abstrak .....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1) Tujuan Penelitian .....	9
2) Manfaat Penelitian.....	9
BAB II MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN SEBAGAI WARGA MASYARAKAT .....	11

A.	Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Hak Dan Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat di kelas 5 MI Al-Maftuhah .....	11
1.	Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	11
2.	Teori Model PBL .....	17
3.	Hasil belajar .....	20
4.	Pembelajaran .....	23
B.	Kajian Pustaka Relevan .....	30
C.	Rumusan Hipotesis .....	34
1.	Hipotesis Penelitian .....	34
2.	Hipotesis Statistik .....	34
BAB III	.....	36
METODE PENELITIAN	.....	36
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D.	Variabel dan Indikator Penelitian.....	39
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
F.	Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	.....	49
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	.....	49
A.	Deskripsi .....	49
B.	Analisis Data.....	64
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
D.	Keterbatasan Penelitian.....	74

BAB V .....	76
SIMPULAN DAN SARAN.....	76
D. Kesimpulan.....	76
E. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	151



## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Sintaks Pembelajaran
- Tabel 3.1 Desain Penelitian
- Tabel 3.2 Jumlah Populasi
- Tabel 3.3 Interpretasi Uji Validitas
- Tabel 3.4 Interpretasi Uji Reliabel
- Tabel 4.1 Skor Nilai *Pretest*
- Tabel 4.2 Rata-rata *Pretest*
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase *Pretest*
- Tabel 4.4 Skor Nilai *Postest*
- Tabel 4.5 Rata-rata *Postest*
- Tabel 4.6 Penguasaan Materi
- Tabel 4.7 Hipotesis
- Tabel 4.8 Uji Validitas
- Tabel 4.9 Uji Reliabel
- Tabel 4.10 Uji Homogenitas





## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Modul Ajar
Lampiran 2	Penilaian
Lampiran 3	Tabel Pretest
Lampiran 4	Tabel Posttest
Lampiran 5	Hipotesis
Lampiran 6	Uji Validitas
Lampiran 7	Uji Reliabel
Lampiran 8	Uji Normalitas
Lampiran 9	Uji Homogenitas
Lampiran 10	Foto-foto
Lampiran 11	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 12	Surat Izin Riset
Lampiran 13	Surat Uji Instrumens
Lampiran 14	Surat Izin Selesai dalam Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses pembelajaran di kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak Tahun 2023/2024 diperoleh data sebagai berikut; siswa kurang konsentrasi karena berbagai keadaan lingkungan sekolah yang kurang mendukung. Motivasi rendah, karena kurangnya dukungan dari masyarakat dan keluarga.

Siswa berhak mendapatkan pendidikan, karena pendidikan sangat penting dan merupakan salah satu kewajiban setiap Negara, selain itu Pendidikan adalah pondasi awal bagi anak untuk menuntut ilmu dan belajar dibangku sekolah, yang sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat.

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya seperti, kecerdasan, spiritual keagamaan, serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara<sup>1</sup>

Pendidikan ini tidak lepas dari kegiatan proses pembelajaran. Belajar merupakan proses penting yang terjadi pada setiap orang, karena hampir

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat 1

semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia itu terbentuk, dimodifikasi dan berkembang.<sup>2</sup>

Materi tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat yang dialami oleh 30 siswa kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa pengaruh hasil belajar siswa yang dilaksanakan sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* tergolong rendah yaitu dengan nilai rata-rata hasil *pretes* 64,34. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar yaitu sangat rendah 13%, rendah 33%, sedang 40%, tinggi 10%, dan sangat tinggi berada pada persentase 3%, sehingga ada 14 siswa yang belum tuntas. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 81,35. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar yaitu sangat tinggi 23%, tinggi 43%, sedang 33%, rendah 0% dan sangat rendah 0%, sehingga hasil dinyatakan semua siswa memiliki nilai yang tuntas. Kedua hasil tersebut mengidentifikasi bahwa hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat dikatakan cocok daripada sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Model pembelajaran *problem based learning*, Memberikan pengalaman kepada siswa untuk menemukan dan berdiskusi dalam kelompok untuk membahas suatu persoalan. Oleh karena itu, perlu adanya siswa memahami hak dan kewajiban agar nantinya ketika di masyarakat dapat terjun langsung dan mengerti akan situasi tersebut dengan adanya

---

<sup>2</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pnedidikan*, ( Semarang: PT Rajagrafindo Persda, 2014 ) hlm.47

bekal pembelajaran diharapkan siswa mampu memahami dan menerapkan ke dalam materi hak dan kewajiban di masyarakat.

Upaya menciptakan pemahaman terhadap materi hak dan kewajiban di masyarakat tidak semudah membalikkan telapak tangan, perlu adanya usaha untuk memahaminya, setidaknya ada bimbingan yang dipantau oleh pihak sekolah, bukan hanya guru mata pelajaran, melainkan semua komponen masyarakat yang ada dilingkungan sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa tentang Hak dan Kewajiban sebagai warga Masyarakat di kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak Tahun 2023”.

## **B. Fokus Masalah**

Memperjelas dan memudahkan penelitian, maka diperlukannya fokus penelitian. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat di Kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak Tahun 2023/2024

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *problem based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di kelas 5 MI Al-Maftuhah ?

2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat mempengaruhi prestasi siswa pada materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di kelas 5 MI Al-Maftuhah ?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1) Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini agar nantinya kita dapat mengetahui hasil belajar di mi Al maftuhah

- a. Untuk mengetahui pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di kelas 5 MI Al-Maftuhah
- b. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di kelas 5 MI Al-Maftuhah

##### 2) Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti, Diharapkan dengan publikasi hasil penelitian ini peneliti dapat menambah ilmu dan pengalaman, serta merealisasikan ilmu yang dimiliki guru.
- b. Bagi sekolah-sekolah di MI Al-Maftuhah, diharapkan hasil penelitian ini disebarluaskan dalam bentuk bahan informasi dan penyesuaian untuk meningkatkan kualitas pengajaran penyelenggara program.

- c. Bagi sekolah MI Al-Maftuhah dengan terungkapnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan koreksi demi peningkatan kualitas pendidikan dalam penyelenggara program.
- d. Bagi pengembangan keilmuan, dengan terungkapnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan maupun bahan rujukan/dasar pijakan bagi peneliti lain agar penelitian ini tidak berhenti sampai disini

**BAB II**  
**MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING***  
**TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TENTANG HAK DAN**  
**KEWAJIBAN SEBAGAI WARGA MASYARAKAT**

**A. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Hak Dan Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat di kelas 5 MI Al-Maftuhah**

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian *Problem Based Learning*

*Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang dimulai dengan menghadapkan siswa pada sebuah permasalahan nyata serta membimbing siswa untuk memecahkan ataupun menyelesaikan permasalahan tersebut melalui tindakan ataupun pembelajaran. Pengalaman yang dialami selama prosedur pembelajaran.

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan suatu model yang mengarahkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampaian dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa mampu menyusun pengetahuannya sendiri.

Model *Problem Based Learning* sangat cocok sekali digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena model ini melibatkan



siswa langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang di pelajari nya. Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung aktif dan menyenangkan.<sup>1</sup>

Pembelajaran berbasis permasalahan ialah inovasi pembelajaran, dikarenakan dalam pembelajaran berbasis permasalahan, ketangkasan berpikir siswa benar-benar dimaksimalkan melalui metode kerja kelompok ataupun kelompok yang sistematis, sehingga siswa dapat terus memperkuat mengasah, menguji serta meningkatkan ketangkasan berpikirnya. Pembelajaran berbasis mempunyai tiga tujuan: untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan inkuiri serta pemecahan permasalahan, untuk memberikan siswa kesempatan untuk pembelajaran tentang pengalaman, serta untuk memungkinkan siswa meningkatkan keterampilan berpikir sendiri serta menjadi mandiri.

Tujuan dari PBL ialah untuk mengelola konten pembelajaran disiplin heuristik serta meningkatkan keterampilan pemecahan permasalahan. PBL juga mengacu pada pembelajaran untuk kehidupan yang lebih luas, ketangkasan menginterpretasikan

---

<sup>1</sup> Roza Humaira Handayani, dan Muhammadi., “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD”, *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, (Vol. 8, No. 5, tahun 2020 )

informasi, pembelajaran kolaboratif serta kelompok, serta berpikir reflektif serta evaluatif.<sup>2</sup>

Tujuan dari PBL ialah untuk membantu siswa meningkatkan ketangkasan berpikir serta pemecahan permasalahan, serta tumbuh menjadi pelajar yang mandiri. Berdasarkan sudut pandang ini pemecahan ialah strategi pengajaran berbasis permasalahan di mana tenaga pendidik membantu siswa memecahkan melalui pengalaman pembelajaran praktis sehingga penalaran konsisten dengan tujuan penelitian ini ialah untuk menentukan efek pengajaran. PBL pada keterampilan kognitif C3, C4, C5, serta C6 berdasarkan keterampilan pemecahan permasalahan fisik siswa.<sup>3</sup>

b. Langkah-langkah Praktis Pembelajaran *Problem Based Learning*

Sintaks pembelajaran berbasis permasalahan terdiri dari lima langkah utama yang terkait dengan langkah-langkah praktis pembelajaran PBL yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

---

<sup>2</sup> Kiki Okta Dwi Utama, dan Sukaswanto., “Pengaruh Model Pjbl Terhadap Hasil Belajar”, *Jurnal pendidikan vokasi otomotif*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2020).

<sup>3</sup> K.H. Utama, & F. Kristin, “Meta Analysis Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* ( PBL ) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis IPA Di SD”, *Jurnal Basicedu*, ( Vol. 4, No 4, Tahun 2020 )

Tabel 1. Sintaks Pembelajaran PBL<sup>4</sup>

No	Tahap	Perilaku Tenaga pendidik
1	Orientasi siswa pada permasalahan	Tenaga pendidik membahas tujuan pembelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting, serta memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas mengatasi permasalahan.
2	Mengorganisasi siswa untuk belajar	Tenaga pendidik membantu siswa untuk mengartikan serta mengorganisasikan kewajiban-kewajiban pembelajaran yang terkait dengan permasalahannya
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Tenaga pendidik mendorong siswa untuk memperoleh informasi yang tepat, mengimplementasikan eksperimen serta mencari penjelasan serta solusi.
4	Mengembangkan serta menyajikan	Tenaga pendidik membantu siswa dalam merencanakan pembelajaran

<sup>4</sup> P.J.Yuli, Slameto, dan H.R. Elvira, "Penerapan PBL ( *Problem Based Learning* ) Berbantuan Media Papan Catur Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 4 SD", *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, ( Vol. 4, No. 1, Tahun 2018)

	kesimpulan karya	serta menyiapkan artefak-artefak yang sesuai seperti laporan, rekaman video, metode-metode, serta membantu siswa untuk menyampaikannya kepada orang lain.
<b>5</b>	Menganalisis serta mengevaluasi prosedur pemecahan permasalahan	Tenaga pendidik membantu siswa untuk mengimplementasikan refleksi terhadap investigasinya serta prosedur-prosedur yang siswa gunakan.

No	Peran Guru	Peran Siswa
1	Guru memunculkan masalah dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta topic materi Apersepsi dengan menggunakan media gambar Hak dan Kewajiabn	Melihat Media gambar hak dan kewajiban
2	Menjelaskan Materi	Memperhatikan materi dan penjelasan dari guru
3	Membagi siswa dalam 6 kelompok	Berkumpul dengan kelompok

4	Memberikan permasalahan kepada siswa	Menerima permasalahan
5	Membimbing siswa/kelompok dalam menemukan pemecahan masalah	Diskusi bersama kelompok untuk menentukan hasil
6	Membimbing siswa dalam penyajian hasil kerja kelompok	Mempresentasikan hasil kerja kelompok
7	Memberikan refleksi dan evaluasi terhadap proses dan hasil peenyelidikan	Melakukan refleksi bersama guru dan mencocokkan tes evaluasi
8	Membimbing siswa dalam membuar rangkuman	Mendiskusikan kesimpulan bersama guru

c. Kelebihan dan kelemahan Model *Problem Based Learning*

- 1) *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan, yaitu:
  - a) Realistik dengan kehidupan siswa
  - b) Sesuai dengan kebutuhan siswa
  - c) Mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menemukan
  - d) Daya ingat terhadap konsep jadi kuat; dan
  - e) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Taufik, Taufina Dan Muhammadi. "Mozaik Pembelajaran Inovatif". Padang: Sukabina Press. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, (Vol. 8, No. 5, tahun 2020)

- 2) *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelemahan, yaitu:
- a) Kurangnya minat dan kepercayaan
  - b) Membutuhkan waktu yang cukup
  - c) Tidak akan mungkin suka belajar jika mereka belum memahami maka dari itu harus berupaya untuk memecahkan masalah<sup>6</sup>

## 2. Teori Model PBL

### a. Pengertian Model PBL

Model *Problem Based Learning* ( PBL ) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini.<sup>7</sup> Sebab guru dapat berinteraksi aktif dengan siswa secara langsung, yaitu dengan cara guru memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa, yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa.

PBL pertama kali dikembangkan oleh Prof. Howard Barrows sekitar tahun 1970-an dalam pembelajaran ilmu medis di McMaster

---

<sup>6</sup> Elsa Putri Pebriyani, “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* ( PBL ) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP Di Negeri 1 Sooko Mojokerto”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran ( JPAP )*, (Vol. 8, No. 1, Tahun 2020 )

<sup>7</sup> Husnul Hotimah. “Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Edukasi*,(Vol.VII , No 3, Tahun 2020 ) hlm. 6

University Canada.<sup>8</sup> Latar belakang model PBL adalah untuk memotivasi siswa dalam memberikan pengaruh dalam hasil belajar siswa meningkatkan pemahaman materi yang telah disampaikan guru dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan melalui kerja kelompok Model pembelajaran PBL Maka jika kelompoknya ingin mendapatkan nilai terbaik, maka diharapkan adanya usaha diantara anggota kelompok dalam memahami materi dan hasil diskusi kelompok menjadi kreatif serta inovatif.

Model pembelajaran PBL implementasinya guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan. Permasalahan tersebut bias diambil dari buku teks atau dari sumber-sumber lain misalnya dari peristiwa yang terjadi dilingkungan sekitar, dari peristiwa dalam keluarga atau dari peristiwa kemasyarakatan.

b. Pelaksanaan model pembelajaran PBL

Model PBL ini memerlukan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran, Pelaksanaan model PBL terdiri dari 5 tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama, adalah orientasi siswa pada masalah. Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistic yang diperlukan, memotivasi siswa untuk terlibat

---

<sup>8</sup> Husnul Hotimah.” Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Edukasi*,(Vol.VII , No 3, Tahun 2020 ) hlm. 5

dalam aktivitas pemecahan masalah, dan mengajukan masalah.

- 2) Tahap kedua, mengorganisasi siswa. Pada tahap ini guru membagi siswa kedalam kelompok, membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah.
- 3) Tahap ketiga, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Pada tahap ini guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, melaksanakan eksperimen dan penyelidikan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
- 4) Tahap keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil. Pada tahap ini guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan laporan, dokumentasi, atau model, dan membantu siswa dalam berbagi tugas dengan sesama teman
- 5) Tahap kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah. Pada tahap ini guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses dan hasil penyelidikan yang siswa lakukan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Husnul Hotimah, “Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Edukasi*,(Vol.VII , No 3, Tahun 2020 ) hlm. 7



### 3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.<sup>10</sup>

Hasil belajar merupakan sebuah transformasi perilaku yang tidak hanya terjadi pada satu aspek potensi saja melainkan perubahan perilaku secara utuh meliputi kemampuan pada ranah kognitif, afektif, serta psikomotor<sup>11</sup>

*Howard Kingsley* membagi 3 macam hasil belajar: 1) Keterampilan dan kebiasaan; 2) Pengetahuan dan pengertian; dan 3) Sikap dan cita-cita. Pendapat dari *Howard Kingsley* ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam

---

<sup>10</sup> Dimiyati Dan Mudjiono., “Belajar Dan Pembelajaran”, Rineka Cipta.*Jurnal Kreatif Tadulako Online*, ( Vol. 3 No. 1, Tahun 2020 )

<sup>11</sup> Agus Suprijono, “Cooperatif Learning Teori & Aplikasi Paikem. Yogyakarta”, Pustaka Pelajar. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*,(Vol. 8, No.1, Tahun 2020)

<sup>12</sup> Nana Sudjana, “Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”, Rineka Cipta. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Vol. 3 No. 1, Tahun 2020 )

jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

a. Macam-macam hasil belajar

Munawan menyimpulkan ada tiga macam hasil belajar yaitu:

1) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai ada 5 jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

2) Ranah kognitif

Berkenaan dengan intelektual ada 6 aspek yaitu Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

3) Ranah motorik

Meliputi keterampilan gerak, manipulasi benda-benda, menghubungkan, mengamati.<sup>13</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi yang ingin dijelaskan disini adalah faktor yang mempengaruhi belajar dari sisi sekolah yang meliputi:

---

<sup>13</sup> Triad An Surdin Melvin, "Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Kendari", *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2017)

1) Kurikulum.

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

2) Relasi guru dengan siswa.

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

3) Relasi siswa dengan siswa.

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah dan dapat minggu belajarnya.

4) Disiplin sekolah.

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar. Hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sulastrri, Imran, & Arif Firmansyah. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS

#### 4. Pembelajaran

Pembelajaran ialah prosedur transformasi diri dari kepribadian manusia serta transformasi ini terwujud sebagai peningkatan kualitas serta kuantitas perilaku, sebagai peningkatan keterampilan, pemahaman ilmu, kebiasaan, sikap, pemahaman, keterampilan, dan berpikir. Keterampilan pembelajaran ialah prosedur penambahan pemahaman ilmu baru terhadap pemahaman ilmu yang sudah ada, serta prosedur yang diciptakan berdasarkan pengalaman siswa tersebut<sup>15</sup>

Pembelajaran ialah bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk memandu prosedur perolehan pemahaman ilmu serta keterampilan serta kebiasaan, serta pembentukan sikap serta kepercayaan diri siswa. Dengan kata lain, pembelajaran ialah prosedur yang membantu siswa pembelajaran dengan baik. Pembelajaran berjalan melalui kehidupan seseorang serta dapat terjadi di mana saja serta kapan saja.<sup>16</sup>

---

Di Kelas V SDN Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* (Vol. 3 No. 1 , Tahun 2020 )

<sup>15</sup> W. Lutfiah, A. Anisa, dan H. Hambali., “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Biologi”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*,( Vol. 3, No. 4, Tahun 2021 )

<sup>16</sup> I. Hamidah, dan S.Y. Citra, “Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa”, *BIOEDUSAINS Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*,(Vol. 4, No. 2, Tahun 2021 )

Surat An-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>17</sup>

Pada surat An-Nahl: 125, berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Dalam ayat ini, Allah swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad saw., dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik

Mengajar ialah aktivitas yang mempunyai pemahaman ilmu serta keterampilan lebih dari yang diajarkan untuk memberikan pengertian, ketangkasan serta keterampilan. Kualifikasi yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik dari Nana Sudjana, ialah untuk analisis kewajiban mengajar staf pengajar, keterampilan staf pengajar ataupun kompetensi staf pengajar, yang banyak berkaitan dengan peningkatan

---

<sup>17</sup> A-Khobir, Al-Qur'an Transliterate Per Kata Dan Terjemah Per Kata. (Surabaya, Nur Ilmu. 2020.) hlm. 281

praktik serta kesimpulan belajar, dapat diklasifikasikan menjadi empat keterampilan ialah:<sup>18</sup>

- a. Merencanakan didikan program pembelajaran mengajar.
- b. Mengimplementasikan serta mengelola ataupun mengarahkan prosedur pembelajaran mengajar.
- c. Menilai kemajuan pembelajaran mengajar.
- d. Penguasaan mata pelajaran dengan menguasai bidang studi ataupun mata pelajaran yang terkandung didalamnya

Berdasarkan Wasliman“ Hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa ialah Hasil interelasi antara berbagai aspek yang mempengaruhi, baik aspek internal maupun eksternal”. Secara perinci, uraian mengenai aspek internal serta eksternal, sebagai berikut.<sup>19</sup>

a. Aspek Internal

Aspek internal ialah aspek yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi ketangkasan belajarnya. Aspek internal ini meliputi kecerdasan, minat serta perhatian, motivasi belajar,

---

<sup>18</sup> P. S. Devi, Dan G.W.Bayu, “Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Visual”, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, ( Vol. 8, No. 2, tahun 2020), 238–252

<sup>19</sup> A. Novianti, A. Bentri, & A. Zikri, “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD”, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 4, Issue 1, tahun 2020).

ketekunan, sikap, kebiasaan pembelajaran serta kondisi fisik serta kesehatan.

b. Aspek Eksternal

Aspek eksternal ialah aspek yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi kesimpulan pembelajaran ialah keluarga, tempat pembelajaran serta masyarakat.

Belajar ialah transformasi kualitas serta kuantitas tingkah laku manusia dalam berbagai ranah, yang terjadi sebagai kesimpulan interelasi terus menerus dengan lingkungan. Namun, jika prosedur pembelajaran tidak menghasilkan peningkatan kualitas serta kuantitas ketangkasan, maka dapat dikatakan orang tersebut gagal dalam prosedur pembelajaran. Prosedur pembelajaran mempunyai beberapa etika untuk memperoleh kesimpulan pembelajaran yang diharapkan, ialah:<sup>20</sup>

- 1) Prosedur pembelajaran yang dikontrol diri sendiri bukan pengajar, sehingga pembelajaran menjadi pengalaman di dalam diri pelajar yang dimiliki oleh individu itu sendiri.
- 2) Belajar ialah prosedur penggalian ide yang berhubungan dengan diri sendiri serta masyarakat sehingga pelajar dapat menentukan kebutuhan serta tujuan yang akan dicapai.

---

<sup>20</sup> N.P. Tiarini, N. Dante's, dan K. Yudiana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* ( PBL ) Terhadap Hasil Belajar IPA", *Jurnal Mimbar Ilmu*, (Vol. 24, No. 3, tahun 2019 )

- 3) Belajar ialah konsekuensi diri sendiri yang harus diimplementasikan dikarenakan tanggung jawab dengan kewajibannya.
- 4) Belajar ialah prosedur kerjasama serta kolaborasi. Sebuah kerjasama akan memperkuat prosedur pembelajaran dengan adanya saling berinterelasi dengan sesame maka akan menimbulkan pemikiran-pemikiran kreatif sehingga dapat memperoleh pengalaman yang lebih banyak.
- 5) Belajar ialah prosedur evolusi. Dari pembelajaran maka akan menimbulkan transformasi perilaku pada diri sendiri, dikarenakan adanya transformasi yang lebih baik.

a. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa adalah tentang Hak dan kewajiban, yang terdapat dalam buku tematik tema 2 subtema 1. Berikut ini adalah penjelasan tentang materi tersebut.

1. Hak Dan Kewajiban

Pengertian hak secara umum ialah segala sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap orang yang ada sejak lahir. Jadi dapat diartikan bahwa hak ialah sesuatu yang dibawa sejak lahir serta harus diperoleh ataupun dipenuhi oleh siapapun yang mempunyai



hak tersebut. Hal ini memungkinkan kita untuk mempertimbangkan pentingnya hak setiap orang.<sup>21</sup>

Kewajiban ialah segala sesuatu yang dipandang sebagai sebuah keharusan yang harus dipenuhi oleh individu sebagai anggota negara untuk memperoleh hak-hak yang menjadi haknya. Hal ini terkait erat dengan kewajiban serta hak penduduk untuk menyampaikan pandangannya di depan umum, sehingga dapat dipergunakan untuk mengkaji makna serta batasan kebebasan berekspresi di depan umum.

a) Hak-hak siswa di lingkungan tempat pembelajaran ialah sebagai berikut:

1) Hak Memperoleh Pemahaman ilmu

Mengimplementasikan pembelajaran Tempat pembelajaran ialah tempat bagi setiap siswa untuk belajar. Berbagai fasilitas yang telah disediakan oleh tempat pembelajaran dapat dipergunakan untuk menunjang kelancaran pembelajaran siswa. Tempat pembelajaran berkewajiban memberikan pendidikan terbaik bagi seluruh siswa-siswanya.

2) Hak Memperoleh Kasih Sayang

Siswa berhak memperoleh kasih sayang dari guru. Dengan suasana yang penuh kasih sayang prosedur pembelajaran

---

<sup>21</sup> K.R. Mayuni, N.W. Rati, dan L.P.P Mahadewi, “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2019)

mengajar akan lebih menyenangkan serta siswa dapat pembelajaran dengan lebih maksimal. Kasih sayang yang diberikan guru juga akan menumbuhkan rasa percaya diri serta rasa saling menyayangi di antara siswa-siswa di tempat pembelajaran

### 3) Hak Memperoleh Perlindungan

Memperoleh perlindungan berupa rasa aman serta nyaman saat pembelajaran di tempat pembelajaran juga hak dari setiap siswa. Di tempat pembelajaran, tidak boleh ada siswa yang merasa terganggu ataupun terancam oleh siswa lainnya. Tempat pembelajaran berkewajiban menciptakan suasana yang aman serta menyenangkan agar setiap siswa dapat pembelajaran dengan tenang.<sup>22</sup>

b) Kewajiban siswa di lingkungan tempat pembelajaran ialah sebagai berikut:<sup>23</sup>

#### 1) Mematuhi Tata Tertib Tempat Pembelajaran

Setiap tempat pembelajaran mempunyai tata tertib agar aktivitas pembelajaran mengajar dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>22</sup> D.K. Wardani, dan A. Wijayanti, “Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J., & Pendidikan”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, (Vol. 3 No. 1, tahun 2020 )*

<sup>23</sup> A. Novianti, A. Bentri dan A. Zikri, “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning*(Pbl) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sd” *Jurnal Basicedu, (Vol. 4 No 1, tahun 2020 )* hlm.194-202

Setiap warga tempat pembelajaran, termasuk siswa wajib mengikuti semua tata tertib yang dikeluarkan tempat pembelajaran. Contoh seragam yang lengkap serta tidak terlambat.

## 2) Menghormati Serta Mematuhi Nasehat Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik ialah orang yang telah mendidik siswa dengan penuh kasih sayang. tenaga pendidik juga telah mendidik siswa dengan segala ilmu yang dimilikinya agar kelak menjadi orang yang mempunyai pemahaman ilmu serta keahlian. Oleh dikarenakan itu, siswa harus senantiasa menghormati serta pendidik sebagai orang tua siswa di tempat pembelajaran.

## 3) Menjaga Kebersihan Tempat Pembelajaran

Menjaga kebersihan tempat pembelajaran ialah kewajiban setiap warga tempat pembelajaran, termasuk siswa-siswanya. Keadaan tempat pembelajaran yang terjaga kebersihannya akan membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman. Kebiasaan baik menjaga kebersihan tempat pembelajaran juga akan menumbuhkan kesadaran pada diri siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan di mana pun siswa berada.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga

diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar outentik tentang keaslian penelitian. Ada beberapa karya yang cukup berkaitan diantaranya:

1. Penelitian yang diimplementasikan oleh Primadoniati, (2020) dengan judul penelitiannya Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Kesimpulan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Studi pendahuluan peneliti SMPN 2 Ulaweng Bane menunjukkan bahwa tenaga pendidik masih mempergunakan pembelajaran yang berpusat pada tenaga pendidik dalam pembelajarannya, sehingga tenaga pendidik tidak dapat mendekati siswa dengan pengalaman belajarnya, serta keterampilan siswa masih kurang berpikir kritis, aktif serta kreatif serta memperluas pemahaman ilmunya, keterampilan tersebut dapat berakibat positif terhadap peningkatan kesimpulan belajar.<sup>24</sup>

Penelitian ini mempergunakan pembelajaran berbasis permasalahan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh positif penggunaan *Problem Based Learning (PBL)* terhadap kesimpulan pembelajaran agama Islam siswa tempat pembelajaran VIII SMPN 2 Ulaweng Bane Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kesimpulan pembelajaran PAI. Siswa SMPN 2 Ulawong Bane. Jenis penelitian ini ialah penelitian eksperimen.

---

<sup>24</sup> A. Primadoniati, "Pengaruh Metode Pembelajaran PBL Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Didaktika* (Vol 9, Issue 1, tahun 2020 ).

Rancangan penelitian penelitian ini ialah rancangan eksperimen semu berupa kelompok kontrol non-ekuivalen.

Penelitian ini diimplementasikan pada bulan Mei hingga Juli 2017. Populasi penelitian ini ialah siswa SMPN 2 Ulaweng Bane tempat pembelajaran VIII A serta VIII B. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah observasi, survei semu serta tes. Materi penelitian disajikan dengan mempergunakan teknik analisis data statistik deskriptif.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen ialah 81,82 yang termasuk dalam kategori pembelajaran sangat tinggi, serta rata-rata kelompok kontrol ialah 74,42 yang termasuk dalam kategori pembelajaran tinggi. Sehingga nilai evaluasi kelompok tes lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Primadoniati dengan peneliti yaitu pada jenis penelitiannya dengan menggunakan penelitian eksperimen dalam melakukan penelitiannya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Primadoniati dengan peneliti yaitu: Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Kesimpulan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. sedangkan peneliti yang dikaji adalah tentang Pengaruh Model PBL Terhadap hasil belajar siswa tentang hak dan Kewajiban sebagai warga Masyarakat serta populasinya menggunakan kelas VIII SMPN 2, sedangkan penulis menggunakan kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak

2. Penelitian yang diimplementasikan oleh Robiyanto, 2021 dengan judul penelitiannya Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap kesimpulan pembelajaran siswa.<sup>25</sup>

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan kesimpulan pembelajaran siswa yang mempergunakan metode pembelajaran berbasis permasalahan dan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran berbasis permasalahan terhadap kesimpulan pembelajaran siswa.

Jenis penelitian yang dipergunakan ialah meta analisis dari penelitian yang telah diimplementasikan sebelumnya. Penelitian ini mempergunakan metode sintesis kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini diimplementasikan dengan mencari jurnal mempergunakan google scholar dari metode *problem based learning* dipilih 10 kesimpulan penelitian untuk selanjutnya dianalisis berupa % dari sepuluh penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode PBL dapat meningkatkan kesimpulan pembelajaran siswa dengan meningkatkan kesimpulan pembelajaran dri yang terendah 5% menjadi yang tertinggi 96%, rata-rata 43,6%. Rata-rata kesimpulan pembelajaran siswa sebelum diimplementasikan penelitian tindakan tempat pembelajaran ialah 57,14 serta meningkat menjadi 79,09 setelah diimplementasikan penelitian tindakan tempat pembelajaran penerapan metode pembelajaran berbasis permasalahan,

---

<sup>25</sup> A. Robiyanto, "Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, ( Vol 2, Issue 1 , tahun 2021).

yang berarti metode pembelajaran berbasis permasalahan dapat meningkatkan kesimpulan

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Robianto dengan peneliti yaitu pada model pembelajarannya dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam melakukan penelitian serta jenis penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Robianto dengan para peneliti yaitu: tentang Pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap kesimpulan pembelajaran siswa. Sedangkan penulis meneliti tentang Pengaruh Model PBL Terhadap hasil belajar siswa tentang hak dan Kewajiban sebagai warga masyarakat.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka dapat dirumuskan sebuah hipotesis ialah Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka dapat dirumuskan sebuah hipotesis ialah sebagai berikut:

#### **1. Hipotesis Penelitian**

Adanya pengaruh signifikan metode pembelajaran *Problem based learning* terhadap kesimpulan pembelajaran siswa tentang hak serta kewajiban di masyarakat sebagai penduduk di tempat pembelajaran kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak

#### **2. Hipotesis Statistik**

- a.  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  (ada pengaruh signifikan dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kesimpulan pembelajaran peserta

didik tentang hak serta kewajiban di masyarakat sebagai penduduk di tempat pembelajaran kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak)

- b.  $H_q: \mu_1 \neq \mu_2$  (tidak ada pengaruh signifikan dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kesimpulan pembelajaran siswa tentang hak serta kewajiban di masyarakat sebagai penduduk di tempat pembelajaran kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak).



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk dapat memperoleh suatu data dengan tujuan dan memiliki suatu kegunaan tertentu. Menurutnya, metode penelitian juga merupakan suatu cara analisa teoritik mengenai suatu cara atau juga metode. Sedangkan penelitian merupakan suatu usaha penyelidikan yang terstruktur dan sistematis untuk dapat menambah jumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha sistematis dan terorganisir untuk dapat menyelidiki sebuah masalah yang memerlukan sebuah jawaban.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen tidak sebenarnya atau semu (*quasi experiment design*). Menurut Bungin, penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi dan/atau akan terjadi diantara variabel-variabel tertentu melalui upaya-upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau menghubungkan diantara

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.(Bandung : Alfabeta,2018) hlm. 25

mereka agar dapat ditemukan hubungan, dampak, atau perbedaan dari salah satu atau lebih dari variabel-variabel tersebut.<sup>2</sup>

Secara umum, penelitian eksperimen terbagi menjadi dua yakni: eksperimen betul (*true experiment*) dan eksperimen tidak betul tetapi hanya mirip eksperimen (*quasi experiment design*). Perbedaan yang paling mendasar dari keduanya adalah eksperimen betul (*true experiment*) mengontrol semua variabel-variabel yang dikenehendaki sedangkan eksperimen tidak betul (*quasi experiment design*) peneliti tidak mampu untuk mengontrol semua variabel-variabel yang mampu mempengaruhi. Penelitian eksperimen tidak betul juga biasa disebut dengan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment design*).

Menurut Yusuf, rancangan penelitian semu (*quasi experiment design*) terdapat 3 (tiga) macam, diantaranya adalah:<sup>3</sup>

1. *The Time Series Experiment*
2. *The Non-Equivalent Group Design*
3. *The Equivalent Time Sample Design.*

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen semu (*quasi experiment design*) dengan pendekatan *The Time Series Experiment*, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan melakukan beberapa kali proses observasi terhadap variabel sebelum

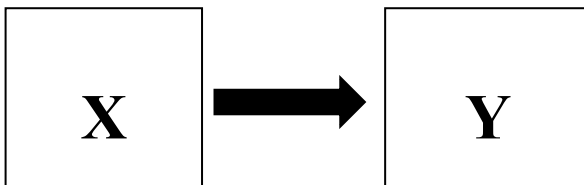
---

<sup>2</sup> Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019 ) hlm.30

<sup>3</sup> A. Muri. Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2019 ) hlm. 23

kemudian diberikan perlakuan untuk dapat melihat kecenderungan variabel. Kemudian setelah diberikan beberapa perlakuan, akan dilakukan kembali beberapa observasi dengan model, jangka waktu, dan juga instrumen yang sama untuk melihat perkembangan perubahan dari variabel. Pada tabel berikut dapat ditunjukkan mengenai rancangan dari penelitian ini, yaitu:

**Tabel: 3.1. Desain Penelitian**



Keterangan:

X = Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Persoalan Kebiasaan variabel.

Y = Hasil Belajar Siswa (Variabel) Perihal Materi Hak dan Kewajiban.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti yaitu sekitar satu bulan dari tanggal 1 -31 Agustus 2023. Pada Semester 1 ( Gasal ) Tahun pelajaran 2023/2024.

### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MI AL-Maftuhah Karang Sari, Karang Tengah Demak Jawa Tengah 59561.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi ialah sekumpulan subjek atau objek yang dinilai mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik suatu kesimpulannya.<sup>4</sup>

Populasi merupakan gambaran yang tepat mengenai berbagai kondisi dan kejadian dalam skala jumlah yang besar, daerah cakupan yang luas, serta variasi yang banyak.<sup>5</sup> Berdasarkan kualifikasi dari peneliti, maka populasi dari penelitian ini adalah kelas 5 MI Al-Maftuhah

**Tabel: 3.2. Jumlah Populasi Siswa Kelas 5  
MI AL-Maftuhah**

<b>Siswa Laki-laki</b>	<b>Siswa Perempuan</b>	<b>Total</b>
<b>10</b>	<b>20</b>	<b>30</b>

### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau kelengkapan, sifat atau nilai dari seseorang, objek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna agar dapat dipelajari dan

---

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 216

<sup>5</sup> Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.144

ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat dibagi menjadi 2 (dua) yakni sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independent dapat disebut juga sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono,<sup>6</sup> variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang akan menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen terikat. Variabel bebas didalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai indikator dapat diketahuinya hak dan kewajiban oleh siswa kelas 5 MI Al-Maftuhah atau juga sebaliknya.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau bisa juga disebut sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat didalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Al-Maftuhah terkait dengan penumbuhan hak dan kewajiban dengan model *Problem Based Learning*.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar dari siswa kelas 5 MI Al-Maftuhah perihal pemahaman hak dan kewajiban dalam masyarakat dari siklus ke siklus. Target yang ingin dicapai pada indikator penelitian ini adalah tercapainya kecakapan peserta didik dari meningkatnya hasil belajar siswa, hal tersebut bisa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 38

keterampilan siswa didalam mengaplikasikan pemahaman hak dan kewajibannya didalam masyarakat.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1) Tes atau Tindakan

Tes atau tindakan didalam instrumen melakukan pengumpulan data adalah serangkaian latihan atau percobaan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur tingkat kecakapan subjek atau objek, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki suatu individu atau kelompok.<sup>7</sup>

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tes atau tindakan berupa percobaan dapat diuraikan sebagai berikut:

#### *a. Pretest*

*Pretest* dilakukan diawal sebelum melakukan kegiatan praktik. Dimana pretest memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat atau kadar pemahaman siswa perihal materi yang kemudian akan dipelajari. *Pretest* yang akan dilakukan peneliti terhadap subjek/objek penelitian adalah dengan menunjukkan gambaran-gambaran fakta lapangan perihal hak dan kewajiban siswa didalam masyarakat.

Soal *Pretest* menggunakan materi yang menjadi pembahasan, yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran. Soal

---

<sup>7</sup> Riduwan, M.B.A. *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.69

dihadirkan dalam bentuk pilihan ganda dengan memperhatikan beberapa point .sebagai berikut;

- 1) Membuat poin-poin dan tandai bagian yang penting. Poin ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk pembuatan soal
- 2) Hindari membuat soal yang terlalu panjang. Usahakan untuk membuat pertanyaan yang lebih singkat, padat, dan jelas.
- 3) Sumber soal diambil dari LKS dan Buku PKN yang kemudian dimodifikasi peneliti

*b. Postest*

*Postest* dilakukan setelah dilakukannya pretest sebagai tolak uji dari pemahaman subjek/objek penelitian. *Postest* merupakan bentuk praktik atau realitas dimana kemudian subjek/objek penelitian akan dihadapkan pada fenomena-fenomena secara langsung untuk dapat mengukur tingkat kecakapan dalam pemahaman mengenai hak dan kewajiban didalam masyarakat.<sup>8</sup>

*Postest* disajikan dalam bentuk pilihan ganda yang didalamnya memuat terkait dengan indikator kompetensi dasar. Soal *Postest* menggunakan materi yang menjadi pembahasan, yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran. Soal dihadirkan dalam bentuk pilihan ganda dengan memperhatikan beberapa point .sebagai berikut;

---

<sup>8</sup> Anas Sudjiono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Depok: PT. Raja Grafindo, 2019), hlm. 70

- 1) Membuat poin-poin dan tandai bagian yang penting. Poin ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk pembuatan soal
- 2) Hindari membuat soal yang terlalu panjang. Usahakan untuk membuat pertanyaan yang lebih singkat, padat, dan jelas.
- 3) Sumber soal diambil dari LKS dan Buku PKN yang kemudian dimodifikasi peneliti

c. Instrumen Penelitian

- 1) Uji Validitas Instrumen

Cara menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel

$x$  dan  $y$  = Jumlah responden

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai  $x$

$\sum y$  = Jumlah seluruh nilai  $y$

$\sum xy$  = Jumlah produk  $X$  dan  $Y$

Pengujian validitas tes pada setiap item dinyatakan valid apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Untuk menginterpretasikan nilai validitas tes



yang didapat dari perhitungan di atas, maka digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3 **Kriteria Interpretasi Uji Validitas**<sup>9</sup>

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Validitas sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Validitas tinggi (baik)
Antara 0,400 – 0,600	Validitas cukup
Antara 0,200 – 0,400	Validitas rendah (kurang)
Antara 0,00 – 0,200	Validitas sangat rendah (tidak valid)

## 2) Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas adalah suatu alat yang apabila memiliki reabilitas tinggi maka hasil instrumennya akan memberikan pengukuran yang konsisten. Untuk menguji reabilitas tes menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> S. Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hlm. 89

<sup>10</sup>S. Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hlm. 115

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$  = Varians soal

Menginterpretasikan nilai validitas tes yang didapat dari perhitungan diatas, maka digunakan kriteria sebagai berikut<sup>11</sup> :

**Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Uji Reabilitas**

<b>Besarnya Nilai <math>r_{11}</math></b>	<b>Interpretasi</b>
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah

---

<sup>11</sup> S. Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 89

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Menghitung nilai rata-rata siswa digunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$p$  = Presentase angka

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari

$N$  = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

2. Menghitung presentasi digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum K}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$p$  = *Presentase*

$\sum K$  = Jumlah semua nilai

$n$  = Jumlah data

$K$  = Rata-rata nilai

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada sampel variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis yang

---

<sup>12</sup> M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistic 1*, (Jakarta: Bumi Aksara 2018), hlm. 60

akan diuji yaitu :

$H_0$  : Data sampel berdistribusi normal

$H_a$  : Data sampel tidak berdistribusi normal

Menguji normalitas instrumen menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Dengan kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal (diterima)

Jika nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (ditolak)

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah kedua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi yang memiliki variasi sama bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Fisher* dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{variasi terbesar}}{\text{variasi terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

Jika  $Thitung > T_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $Thitung < T_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

#### 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari hasil penelitian

yang kebenarannya masih perlu diujikan. Uji hipotesis ini perlu dilakukan dengan berdasarkan pada data peningkatan hasil belajar *Pretest* dan *Postest*. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t-test dengan syarat dalam melakukannya data harus homogen dan normal. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam Uji *T-Test*:<sup>13</sup>

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$X_1$  = Nilai rata-rata *Postest*

$X_2$  = Nilai rata-rata *Pretest*

$S_1^2$  = Varians *Postest*

$S_2^2$  = Varians *Pretest*

$n_1$  = Jumlah siswa pada saat *Postest*

$n_2$  = Jumlah siswa pada saat *Pretest*

---

<sup>13</sup> S. Siregar, *Statistik Terapan Untuk Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 153

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya melakukan survey, observasi, dan membuat Instrumen soal. Obsevasi dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian untuk mengetahui pada saat proses pembelajaran di MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak. Perangkat pembelajaran dan bahan ajar didapatkan melalui buku ajar siswa yang telah diringkas oleh peneliti untuk diambil kompetensi dasar 3.3 dan 4.3 sesuai dengan fokus materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat.

Peneliti sebelumnya membuat instrumen terlebih dahulu. Instrumen berisi tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ), Kisi-kisi soal, soal *pretest*, soal *postest*, kunci jawaban soal, dan bahan ajar siswa, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba instrument kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak. Instrumen berisi soal kognitif materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Kisi-kisi instrument disusun berdasarkan indikator materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. Kisi-kisi instrument tersebut pada lampiran 2. Kemudian uji coba instrument digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, dan realibilitas. hasil analisis validitas soal terdapat pada tabel 4.8. adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak. Pengambilan data dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus sampai 31 Agustus 2023. Selanjutnya untuk mengetahui kelas berdistribusi normal dan homogenitas atau tidak, dilakukan pengujian uji normalitas dan homogenitas. Pengujian dilakukan berdasarkan nilai *pretest* dan *postest*. Hasil uji normalitas dan homogenitas dapat dilihat datanya pada lampiran 6 dan 9.

Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas 5 dengan jumlah keseluruhan 30 siswa yang terdiri dari satu kelas. Kelas 5 diberi pengujian pertama uji tes *pretes* sebelum diberi perlakuan model pembelajaran *problem based learning* dengan hasil rata-rata 64% dan pengujian kedua kelas 5 diberi uji tes *postest* sesudah ada perlakuan model pembelajaran *problem based learning* dengan hasil rata-rata 81%. Dapat diketahui data hasil belajar siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat berupa nilai dari kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak.

Data hasil belajar siswa kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak.

**Tabel 4.1 Skor Nilai *Pretest***

No	Nama Siswa	Nilai
1	'ALAINA 'IFFATUL ULA	40
2	ANANTA ULFA SALASA	70
3	ARKHANADIA ZIDNY AQILA	70

4	AULIA FAUZIYATUN NISA	60
5	FADILATM MUNA	70
6	FAHMI ROHMAN ARRAFAT	70
7	FATTAHU NAJWA ASHILA	70
8	HUSNY FAEZA NUR	60
9	KHANZA ASHILAH AZKI	70
10	LATHIFA NUR FARADISA	60
11	LUTHFIYA NURFARADISA	90
12	LUTFIANA NADA	75
13	MILLATI AKMILA ROSYADA	60
14	MUHAMMAD AFIFUR ROHMAN	50
15	MUHAMMAD AZKA RAMADHAN	70
16	MUHAMMAD DENIS ARKAN MAULANA	80
17	MUHAMMAD SAYYIDIL HIKAM GHIFARI	40
18	MUHAMMAD SABBIBH AL MALIKI	60
19	MUTHIA ALIFA CHAIRANI	80
20	NAURA VILONIA SUGIYANTO	70
21	NAYSILA KANAYA PUTRI	55
22	RADITYA BAGAS RAMADHAN	40
23	REZA ADITIYA RAHMAWAN	70
24	RIFKI FAJAR RAMADHAN	60
25	RIZKA FEBRIANA SAFITRI	85
26	SHAKILA ANDRA OKTA RIZKY	75
27	SOFIATUZ ZULFAH	60



28	SRIKANDI MAYSILA PUTRI	55
29	SYAKIRA AZKA NABILA	60
30	ZAHRA ANNAFIA	65

Mencari nilai rata-rata nilai siswa kelas 5 MI AL-Maftuhah Karang Tengah Demak, dapat dilihat mrelalui tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2 Perhitungan mencari mean ( rata-rata ) nilai *Pretest***

X	F	F.X
40	3	120
50	1	50
55	2	110
60	8	480
65	1	65
70	9	630
75	2	150
80	2	160
85	1	85
90	1	90
Jumlah	30	1940

Data diatas dapat diketahui bahwa nilai  $\sum fx = 1940$  , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata mean sebagai berikut ;

$$Me = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\frac{=1940}{N}$$

$$= 64,66$$

Hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan presentase seperti tabel berikut;

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor hasil *Pretest***

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-54	Sangat Rendah	4	13.33
2	55-64	Rendah	10	33.33
3	65-79	Sedang	12	40
4	80-89	Tinggi	3	10
5	90-100	Sangat Tinggi	1	3.333
Jumlah			30	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahawa hasil belajar siswa pada tahap *Pretest* dengan

menggunakan instrument tes dikategorikan sangat tinggi berada pada persentase 3.333%.

Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penugasan materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* tergolong sangat rendah.

1. Deskripsi hasil belajar *posttest* kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak

Selama penelitian berlangsung, terjadi perubahan terhadap hasil belajar siswa tentang materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak setelah diberikan perlakuan . perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini;

**Tabel 4.4 Skor nilai *Postest***

No	Nama Siswa	Nilai
1	'ALAINA 'IFFATUL ULA	80
2	ANANTA ULFA SALASA	85
3	ARKHANADIA ZIDNY AQILA	85
4	AULIA FAUZIYATUN NISA	80
5	FADILATM MUNA	90
6	FAHMI ROHMAN ARRAFAT	85
7	FATTAHU NAJWA ASHILA	90

8	HUSNY FAEZA NUR	75
9	KHANZA ASHILAH AZKI	95
10	LATHIFA NUR FARADISA	70
11	LUTHFIYA NURFARADISA	95
12	LUTFIANA NADA	80
13	MILLATI AKMILA ROSYADA	75
14	MUHAMMAD AFIFUR ROHMAN	75
15	MUHAMMAD AZKA RAMADHAN	85
16	MUHAMMAD DENIS ARKAN MAULANA	90
17	MUHAMMAD SAYYIDIL HIKAM GHIFARI	75
18	MUHAMMAD SABBIBH AL MALIKI	75
19	MUTHIA ALIFA CHAIRANI	90
20	NAURA VILONIA SUGIYANTO	85
21	NAYSILA KANAYA PUTRI	80
22	RADITYA BAGAS RAMADHAN	70
23	REZA ADITIYA RAHMAWAN	80
24	RIFKI FAJAR RAMADHAN	80
25	RIZKA FEBRIANA SAFITRI	95
26	SHAKILA ANDRA OKTA RIZKY	85
27	SOFIATUZ ZULFAH	75
28	SRIKANDI MAYSILA PUTRI	70
29	SYAKIRA AZKA NABILA	85
30	ZAHRA ANNAFIA	75

Untuk mencari mean ( rata-rata ) nilai *postest* dari siswa kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak. Dapat dilihat melalui tabel dibawah ini;

**Tabel 4.5 Perhitungan mencari mean ( rata-rata ) nilai *Postest***

X	F	F.X
70	3	210
75	7	525
80	6	480
85	7	595
90	4	360
95	3	285
Jumlah	30	2455

Data hasil *Postest* di atas, diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2455$  dan nilai N sendiri adalah 30. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata ( mean ) sebagai berikut;

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2455}{30} \\ &= 81,3 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak setelah menerapkan model *Problem Based Learning* yaitu 81 dari skor ideal 100.

Apabila nilai hasil persentase siswa kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak setelah menerapkan model *Problem Based Learning* dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase pada tabel berikut ;

**Tabel 4.6 Tingkat Penguasaan Materi *Postest***

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-54	Sangat Rendah	0	0
2	55-64	Rendah	0	0
3	65-79	Sedang	10	33.33
4	80-89	Tinggi	13	43.33
5	90-100	Sangat Tinggi	7	23.33
Jumlah			30	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar siswa pada tahap *Postest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 23,33%, tinggi 43,33%, sedang 33,33%, rendah 0% dan sangat rendah berada pada persentase 0%.

Melihat hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta menguasai materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat setelah menerapkan model *Problem Based Learning* tergolong tinggi

1. Uji Instrumens ( Uji Validitas )

Uji Validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor atau butir pertanyaan dengan skor variabel. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan *Rhitung* dengan *Rtabel*. Apabila *Rhitung* untuk R tiap butir dapat dilihat pada kolom tabel dibawah, lebih besar dari *Rtabel* dan nilai R positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Pengujian ini dilakukan apakah tes yang ada dapat mengungkapkan data-data yang ada pada variable-variabel penelitian secara tepat. Hasil dari pengujian validitas tes dapat diketahui sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan penelitian

**Tabel 4.8 Perhitungan Uji Validitas**

No	Soal Butir																				Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17

4	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
8	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
10	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	14
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16
13	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
14	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
15	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
17	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
18	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18



20	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
21	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
22	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
23	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
24	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
26	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
27	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
28	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14
29	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
30	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	15

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Hasi 1
JB	24	27	27	20	28	21	20	23	21	21	458
P	0. 8	0.9	0.9	0.7	0.9	0.7	0.7	0.8	0.7	0.7	15.3

Q	0.2	0.1	0.1	0.3	0.1	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	
PQ	0.2	0.1	0.1	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	

NO	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
JB	20	20	26	27	28	27	27	28	28	27
P	0.7	0.7	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9
Q	0.3	0.3	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
PQ	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1

Mean total	15
SDT ( STANDAR DESPRIASI TOTAL )	82

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Rhiting	0.1	0.2	0.1	0.2	0.4	0.6	0.2	-0.2	0.2	0.3

R tabel	0,3610									
K	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

No	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Rhiting	- 0.1	0.4	0.3	0.2	0.2	0.2	0.2	- 0.2	0.2	0.2
R tabel	0,3610									
K	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji instrumens yang terdapat dalam uji validitas dikategorikan yaitu valid .

## 2. UJI RELIABEL

Uji Reliabel digunakan untuk mengukur suatu tes yang merupakan indikator dari variable. Mengukur reliable dengan menggunakan uji statistic adalah *Cronbach Alpha* (Ca). suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Ca lebih dari 0,07.

**Tabel 4.9 Uji Menghitung Hasil Uji Reliabel**

Jumlah varians		2.2
Reabilitas	Kr20	-0
	Kr21	2.3
	CA ( Cronbach's Alpha	1
Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,07	1	Reliabel

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,07 maka berkesimpulan Reliabel
Jika Nilai Cronach's Alpha < 0,07 maka berkesimpulan tidak Reliabel

Jika Nilai Ca > Nilai Acuan maka  $1 > 0,07$ . Maka hasilnya terbukti Reliabel

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Uji Normalitas

Uji ini dilakukan setelah kelas 5 mendapatkan perlakuan berbeda yaitu sebelum diberi perlakuan model pembelajaran *problem based learning* dan sesudah beri perlakuan model pembelajaran *problem based learning*. Data yang digunakan adalah nilai akhir atau *postest*.

Uji normalitas data dilakukan uji L. kriteria pengujian digunakan signifikan  $\alpha = 0,05$ . Data dikatakan berdistribusi tidak normal apabila *L Hitung* lebih kecil ( $<$ ) sama dengan ( $=$ ) *L Tabel* dan begitu juga sebaliknya jika *L Hitung* lebih besar ( $>$ ) sama dengan ( $=$ ) *L Tabel* maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Akhir**

Jika Nilai <i>L Hitung</i> $<$ <i>L Tabel</i> Maka <i>Ho</i> diterima dan <i>H1</i> ditolak	
Jika Nilai <i>L Hitung</i> $>$ <i>L Tabel</i> Maka <i>Ho</i> ditolak dan <i>H1</i> diterima	
<i>L Hitung</i>	0,8
<i>L Tabel</i>	1,8

Rata-rata post test	81.83
Std	7.483699
L <i>Hitung</i>	0.860781
Dk	29
A	0,05
L <i>Tabel</i>	1,860

## 2. Analisis Hipotesis Data T-Test

Teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan hasil T-test biasanya ditunjukkan untuk menolak hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh, dan menerima hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan ada pengaruh terhadap perlakuan. Hipotesis dibuat untuk diuji signifikasinya dengan analisis uji-t.

Hasil perhitungan diperoleh hasil nilai T *hitung* sebesar 11,37 dan T *Tabel* pada signifikansi 0.05 sebesar 0,161. Selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria perhitungan data T-Test yaitu jika  $T\ Tabel < T\ Hitung < T\ Tabel$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan. Maka T *Hitung* = 11,37 tidak berada diantara  $T\ Tabel = -0,161$  dan  $T\ Tabel = 0,161$  . sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh variabel x terhadap variabel y. dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga

masyarakat di kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak Tahun 2023/2024.

**a. Uji Hipotesis**

**Table 4.7 Analisis skor *Pretest* dan *Posttest***

No	Sampel	X1( <i>Pretest</i> )	X2 ( <i>Posttest</i> )	D= X2-X1	D2
1	01	40	80	40	1600
2	02	70	85	15	225
3	03	70	80	15	225
4	04	60	75	20	400
5	05	70	80	20	400
6	06	70	80	15	225
7	07	70	85	20	400
8	08	60	70	15	225
9	09	70	95	25	625
10	10	60	70	10	100
11	11	90	95	5	25
12	12	75	85	5	25
13	13	60	70	15	225
14	14	50	70	25	625
15	15	70	80	15	225
16	16	80	90	10	100
17	17	40	65	35	1225
18	18	60	70	15	225

19	19	80	90	10	100
20	20	70	80	15	225
21	21	55	75	25	625
22	22	40	65	30	900
23	23	70	80	10	100
24	24	60	70	20	400
25	25	85	95	10	100
26	26	75	85	10	100
27	27	60	70	15	225
28	28	55	70	15	225
29	29	60	85	25	625
30	30	65	75	10	100
Jumlah rata2		1940	2455	515	10825

Langkah-langkah dalam pengujian hopotesis adalah sebagai berikut ;

- 1) Mencari harga “MD” dengan menggunakan rumus;

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum fd}{N} \\
 &= \frac{515}{30} \\
 &= 17,16
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus;

$$\sum X^2d = \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{N}$$



$$= 10825 - \frac{(515)^2}{30}$$

$$= 10825 - \frac{265.225}{30}$$

$$= 10825 - 8840$$

$$= 1985$$

3) Menentukan harga t hitung

$$T = \frac{M}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}$$

$$= \frac{17,16}{\sqrt{\frac{1985}{30(30-1)}}$$

$$= \frac{17,16}{\sqrt{\frac{1985}{870}}}$$

$$= \frac{17,16}{\sqrt{2,28}}$$

$$= \frac{17,16}{1,509}$$

$$= 11,37$$

#### 4) Menentukan harga $T_{tabel}$

Mencari nilai  $T$ , menggunakan *tabel* distribusi  $T$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 30 - 1 = 29$  maka diperoleh  $T_{0,05} = 0,161$

Setelah diperoleh  $T_{hitung} = 11,37$  dan  $T_{tabel} = 0,161$  maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $11,37 > 0,161$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak.

Tabel 4.11 Menentukan  $f_{hitung} > f_{tabel}$

	Varian 1	Varian 2
Mean	70	85
Variance	151.6092	56.00575
standar deviasi	12.31297	7.483699
$f_{hitung}$	1.645305	
Db	29	29
$f_{tabel}$	1.860811	

Setelah diperoleh  $F_{hitung} = 1,64$  dan  $f_{tabel} = 1,86$  maka diperoleh  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $1,64 < 1,86$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( tidak ditolak ) artinya kedua kelompok data memiliki varians yang tidak sama atau data homogen

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak Tahun 2023/2024. Penelitian ini di ujikan dengan uji test *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum adanya perlakuan model PBL dan *posttest* diberikan perlakuan model PBL.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model yang mengarahkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampaiannya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa mampu menyusun pengetahuannya sendiri.

Model *Problem Based Learning* sangat cocok sekali digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena model ini melibatkan siswa langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang di pelajari nya. Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung aktif dan menyenangkan.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Roza Humaira Handayani, Muhammadi. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*.(Vol 8, No 5, tahun 2020 )

Penelitian ini terdapat perbedaan pengujian uji tes *pretest* yaitu tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *problem based learning* dan uji tes *posttest* yaitu diberikan perlakuan model pembelajaran *problem based learning*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan uji test, Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* yaitu sebesar 81, dimana nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 64. Selain itu, hal ini juga dapat dibuktikan dengan adanya uji hipotesis menggunakan *T-Test* diperoleh *T Hitung* 11,37 dan *T Tabel* 0,161 yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai pada hasil *pretest* dengan hasil *posttest* dengan dasar setelah diterapkan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak Tahun 2023/2024. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kiki Okta Dwi Utama dan Sukaswanto yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan siswa yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Ngawen.<sup>39</sup>

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Anna Primadoniati yang menyimpulkan bahwa nilai hasil *posttest* lebih tinggi daripada *Pretest* hal

---

<sup>39</sup> Kiki Okta Dwi Utama & Sukaswanto. “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa di Smk Negeri 1 Ngawen”. *Jurnal Pengaruh Pjbl Terhadap Hasil Belajar*. ( Vol. 2, No. 2, tahun 2020 )

tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen menggunakan metode PBL dalam penyampaian mata pelajaran PAI, siswa diberi kebebasan untuk membangun pengetahuan yang berkaitan dengan materi dengan menggali informasi dari berbagai sumber belajar yang ada di sekitar siswa, maka terdapat pengaruh dalam metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Ulaweng Kab. Bone.<sup>40</sup>

Hal ini juga sejalan dengan penelitian A. Novianti, A. Bentri, dan A. Zikri yang menunjukkan hasil bahwa kelas eksperimen mampu melatih kesiapan peserta didik dan saling memberikan pengetahuan dan melatih kesiapan peserta didik dalam menanggapi serta menyelesaikan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD.<sup>41</sup>

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ni Putu Tiarini, Nyoman Dantes, dan Kadek Yudiana yang menunjukkan bahwa implikasi teoritis dalam penelitian ini yaitu pemilihan model pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa dan implikasi praktis dalam penelitian ini yaitu 1) memberikan kesempatan bagi guru SD untuk

---

<sup>40</sup> Anna Primadoniati, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam”, *Jurnal Didaktika*, ( Vol. 9, No. 1, tahun 2020 )

<sup>41</sup> A. Novianti, A. Bentri, dan A. Zikri, “Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* ( PBL ) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD”, *Jurnal Basicedu*, ( Vol. 4, No. 1, tahun 2020)

mengembangkan kemampuan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan semangat belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat. 2) memberikan masukan bagi sekolah untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut dengan menentukan kebijakan berupa penerapan model pembelajaran inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berorientasi Tri Hita Karana yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V semester II Gugus IV Kecamatan Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019.<sup>42</sup>

Hal ini juga sejalan dengan penelitian K.H. Utama, dan F. Kristin yang menunjukkan hasil bahwa tidak semua karakter peserta didik cocok dengan penggunaan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis menunjukkan angka peningkatan yang berbeda-beda, maka dapat disimpulkan pengaruh dalam Meta analisis model pembelajaran *problem based learning* (PBL) mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis IPA di SD.<sup>43</sup>

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Novi Nurvitasari, Firman Jaya, dan Siti Seituni yang menunjukkan bahwa Pengujian validitas instrumen menggunakan korelasi product moment dan pengujian reliabilitas

---

<sup>42</sup> Ni Putu Tiarini, Nyoman Dantes, dan Kadek Yudiana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Berorientasi Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar Ipa", *Jurnal Mimbar Ilmu*, ( Vol. 24, No. 3, tahun 2019 )

<sup>43</sup> K.H. Utama, dan F. Kristin, "Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis IPA di SD", *Jurnal Basicedu*, (Vol. 4, No. 4, tahun 2020)

menggunakan alpha cronbach, sehingga dapat disimpulkan *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>44</sup>

Efektivitas menurut Vigotsky yang mengatakan bahwa ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran,<sup>45</sup> sehingga Manfaat PBL yang memengaruhi hasil belajar siswa ialah siswa dapat meningkatkan kemampuan dari segi berpikir, keterampilan bekerja sama dalam kelompok, motivasi belajar, kerja tim, serta kreatifitas anak.<sup>46</sup> Peneliti menyimpulkan bahwa PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan berbagai aspek berfikir dan sosial siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kemampuan berpikir, kerja sama kelompok, motivasi belajar, kerja tim serta kreativias anak.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Peneliti telah berusaha untuk menyempurnakan penelitian ini dengan bantuan dari kepala

---

<sup>44</sup> Novi Nurvitasari, Firman Jaya, dan Siti Seituni, "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi* ( Vol. 8 edisi 1, tahun 2022 )

<sup>45</sup> Afifiatu Rahmawati, " Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal pendidikan usia dini*, ( Vol. 9, Edisi. 1, tahun 2018)

<sup>46</sup> Sari, Ayu Mustika, et al. "Efektifitas Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Basicedu* ( Vol. 7, No. 1, tahun 2023): 432-440.

sekolah, guru kelas 5, dan dosen pembimbing tetapi masih terdapat hal yang sulit dikendalikan diantaranya:

1. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak. Jika ada hasil penelitian ditempat lain yang berbeda, kemungkinan hasilnya tidak jauh dari penelitian yang dilakukan ini.

2. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan yang ditemui oleh peneliti yaitu terbatas oleh waktu, maka hanya dilakukan penelitian sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian . meskipun waktu yang digunakan terbatas akan tetapi tetap memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti tidak terlepas dari teori-teori keilmuan. Selain itu juga keterbatasan yang tenaga dan kemampuan berfikir . Namun, peneliti sudah melaksanakan semaksimal mungkin dan sesuai dengan arahan dosen pembimbing. Sebagaimana berbagai keterbatasan yang penulis paparkan diatas dapat dikatakan bahwa ini kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak Tahun 2023/2024 menunjukkan bahwa Hasil Belajar Siswa Lebih berpengaruh setelah diberikan perlakuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* yaitu sebesar 81, dimana nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 64. Selain itu, hal ini juga dapat dibuktikan dengan adanya uji hipotesis menggunakan *T-Test* diperoleh *T Hitung* 11,37 dan *T Tabel* 0,161 yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai pada hasil *pretest* dengan hasil *posttest* dengan dasar setelah diterapkan model pembelajaran PBL. Hal ini, dapat dikatakan bahwa Hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat di Kelas 5 MI Al-Maftuhah.

Penelitian yang sudah dilakukan dan dianalisis dapat dikatakan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* cocok diterapkan Materi Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat di kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak Tahun 2023/2024 dengan menyiapkan masalah yang sesuai dengan KD dalam bentuk dokumen, selanjutnya siswa akan menelaah

dan menyelesaikan masalah tersebut sesuai dengan langkah-langkah penerapan model. Langkah-langkah penerapannya sebagai berikut: 1) menyadari masalah, 2) merumuskan masalah, 3) merumuskan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, dan 6) menentukan pilihan penyelesaian.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik, khususnya guru MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak, disarankan untuk menetapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menerapkan materi lain untuk mengetahui apakah padada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada sekolah, diharapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai strategi dalam materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat yang dapat mengaktifkan proses pembelajaran siswa dikelas dan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Depok: PT. Raja Grafindo). 2019
- Bungin, B. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya.
- Devi, P. S., & Bayu, G. W. (2020). Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Visual. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 238-252.
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307-314.
- Lutfiah, W., Anisa, A., & Hambali, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Biologi. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2092-2098.
- M. Iqbal Hasan. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194-202.
- Prabowo, D., Saputra, H. J., & Atharina, F. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kelas V SD Sawah Besar 01. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 16-â.

- Ratna Mayuni, K., Wayan Rati, N., Putu Putrini Mahadewi, L., 2019. Pendidikan Sekolah Dasar, J., Ilmu Pendidikan, F., & Teknologi Pendidikan, J. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)
- Riduwan, M.B.A. 2018. *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2018)
- Surdin, T. M. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 1(2).
- Wardani, D. K., Suyitno, S., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(3).
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

Modul Ajar

### Informasi Umum

#### A. Identitas Diri

Penyusun	: Ayyu Rahmawati
Instansi	: MI AL MAFTUHAH
Penyusunan	: 2023
Jenjang Sekolah	: MI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan	
Semester / Kelas	: 1 / 5
Bab	: 2 Udara bersih bagi kesehatan
Sub tema	: 1 cara tubuh mengolah udara bersih
Materi Pembelajaran	: Hak dan kewajiban sebagai warga
masyarakat	
Alokasi waktu.	: 2x35 menit ( 1 Pertemuan)

#### A. Kompetensi Awal

Siswa memiliki pemahaman tentang kewajiban dan hak.

#### B. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia

Gotong royong

Bernalar kritis

### **C. Sarana dan Prasarana**

1. Ruang kelas
2. Papan tulis
3. Spidol dan Penghapus
4. Buku Guru dan Buku Siswa PPKn kelas 5 serta sumber referensi lainnya.
5. Alat tulis

### **D. Media**

1. Visual

Gambar pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat

### **E. Alat dan Bahan Pembelajaran :**

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) Sumber Belajar :

Buku Siswa SD/MI Kelas 5 : Yusnawan Lubis, dkk. 2021. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Buku Panduan Guru : Yusnawan Lubis, dkk. 2021. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia

## **F. Target Siswa**

30 siswa

## **G. Model Pembelajaran**

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab

## **KOMPETENSI INTI**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menemukan peristiwa yang terjadi pada gambar tentang hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat
2. Siswa dapat menganalisis hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat

### **B. Pemahaman Bermakna**

untuk memahami materi tentang kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat

### **C. Pertanyaan Pemantik**

Apa pengertian kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat ?

Sebutkan contoh kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat ?

### **D. Persiapan Pembelajaran**

Guru menyiapkan ruang kelas, media, alat dan bahan pembelajaran, buku siswa dan panduan guru serta siswa.

## **E. Kegiatan Pembelajaran**

### 1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan membaca doa
- b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi
- c. Guru dan Siswa bertanya jawab yang berkaitan dengan materi sebelumnya
- d. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 1 ( Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih )

### 2. Kegiatan Inti

#### *Fase 1 Orientasi Masalah*

- a. Guru memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa
  - 1) Apa Pengertian Hak dan Kewajiban ?
  - 2) Apa Hak dan Kewajibanmu Sebagai Warga Masyarakat ?
- b. Guru Mengaitkan Pertanyaan dengan Materi yang akan dipelajari
- c. Guru Menunjukkan Gambar tentang materi Hak dan Kewajiban sebagai warga Masyarakat
- d. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab

#### *Fase 2 Mengorganisir Siswa*

- e. Siswa dikelompokkan menjadi 6 kelompok
- f. Guru menjelaskan tentang tugas kelompok Hak dan kewajiban



sebagai warga masyarakat dan memberi arahan yang akan dikerjakan siswa

- g. Guru bertanya untuk memastikan pemahaman tentang siswa

#### *Fase 3 Membimbing Penyelidikan siswa secara Mandiri*

- h. Guru membagikan LK kepada masing-masing kelompok
- i. Siswa berdiskusi bersama kelompok mengerjakan LK tentang Hak dan Kewajiban sebagai warga masyarakat
- j. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LK

#### *Fase 4 Mengembangkan dan meyajikan Hasil Karya*

- k. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas
- l. Kelompok lain mendengarkan dan menyimak hasil presentasi kelompok penyaji dibawah bimbingan guru
- m. Guru memotiasi keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

#### *Fase 5 Mengevaluasi Hasil*

- n. Guru menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah tentang hasil kerja kelompok siswa
  - o. Guru memberikan penghargaan dan motivasi pada semua siswa agar tetap tekun dan semangat dalam belajar
3. Kegiatan Penutup
- a. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari

- b. Guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran.
- c. Guru membagikan soal tes *Postest*
- d. Siswa mengerjakan soal tes teka teki silang secara individu.
- e. Pembelajaran ditutup dengan salam dan berdoa bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa.

## **F. Pengayaan dan Remedial**

### 1. Pengayaan

Siswa menuliskan kewajiban apa saja yang sudah dilaksanakan dimasyarakat serta hak apa saja yang sudah diperoleh baik di masyarakat

### 2. Remedial

Siswa dengan bimbingan guru menguraikan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari – hari secara sederhana.

## **G. Refleksi Siswa Dan Guru**

### 1. Refleksi Guru

Adakah siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi?

Hal apa yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya?

Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran hari ini?

### 2. Refleksi Siswa

Apakah kalian sudah paham pembelajaran hari ini?

Bagian mana yang paling kalian sukai?

Apa yang paling tidak kamu sukai pada pembelajaran hari ini?

## Bahan Bacaan Guru dan Siswa

### Materi

#### Konsep Hak dan Kewajiban Masyarakat

##### A. Pendahuluan

Konsep hak dan kewajiban masyarakat adalah bagian penting dalam kehidupan sosial. Hak adalah klaim atau tuntutan yang dimiliki individu atau kelompok dalam masyarakat untuk mendapatkan perlakuan atau keuntungan tertentu. Di sisi lain, kewajiban adalah tanggung jawab atau tugas yang harus dipenuhi oleh individu atau kelompok terhadap masyarakat dan pemerintah. Dalam materi ini, kita akan menjelaskan konsep, jenis-jenis, contoh-contoh situasi sehari-hari, peran hukum dan etika, serta dampak positif dan negatif ketika hak dan kewajiban masyarakat diabaikan.

##### B. Konsep Hak dan Kewajiban Masyarakat

Hak masyarakat adalah hak yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam masyarakat untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan setara. Contohnya termasuk hak atas kebebasan berbicara, hak atas pendidikan, hak atas pekerjaan, dan hak atas perlindungan hukum.

Kewajiban Masyarakat: Kewajiban masyarakat adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh individu atau kelompok dalam masyarakat untuk mendukung fungsi dan keharmonisan masyarakat. Contohnya termasuk membayar pajak, mematuhi hukum, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan politik.

##### C. Jenis-Jenis Hak dan Kewajiban Masyarakat

###### 1. Hak Masyarakat

- a. Hak Sipil: Hak-hak yang berkaitan dengan kebebasan individu, seperti hak untuk berbicara, berkumpul, dan beragama.
  - b. Hak Ekonomi: Hak untuk mencari pekerjaan, memiliki properti, dan mengakses sumber daya ekonomi.
  - c. Hak Sosial: Hak-hak yang melindungi kesejahteraan sosial, seperti hak atas pendidikan, kesehatan, dan perumahan.
2. Kewajiban Masyarakat
- a. Kewajiban Hukum: Kewajiban untuk mematuhi hukum yang berlaku di negara tersebut.
  - b. Kewajiban Sosial: Kewajiban untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik, serta berkontribusi pada masyarakat.
  - c. Kewajiban Ekonomi: Kewajiban untuk membayar pajak, mengikuti peraturan ekonomi, dan mendukung sistem ekonomi yang adil.

#### D. Contoh-Contoh Situasi di Kehidupan Sehari-Hari

1. Hak dan kewajiban dalam pekerjaan: Seorang pekerja memiliki hak untuk mendapatkan upah yang adil dan bekerja dalam lingkungan yang aman, sementara kewajiban pekerja adalah menjalankan tugas dengan baik.
2. Hak atas pendidikan: Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, dan pemerintah memiliki kewajiban untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai.
3. Hak atas kebebasan berbicara: Individu memiliki hak untuk mengemukakan pendapatnya, tetapi juga memiliki kewajiban untuk tidak menyebarkan ujaran kebencian atau berita palsu.

## Kesimpulan

Menghormati dan mematuhi hak dan kewajiban masyarakat adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang adil, harmonis, dan berkelanjutan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang konsep ini, kita dapat berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan berkeadilan.

### E. Glosarium Konstitusi

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

### F. Metode pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

### G. Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

### H. Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

### I. Norma

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

### J. Observasi

Kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

#### K. Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

#### L. Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

#### M. Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

#### N. Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.

#### O. Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

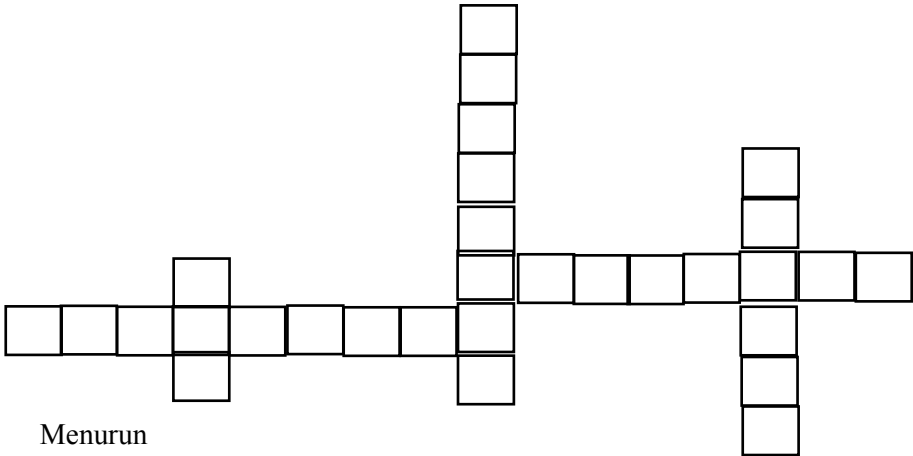
#### P. Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan capaian pembelajaran.

Nama :

Kerjakanlah Teka-teki silang dibawah ini dengan baik dan benar!!

### Teka-teki silang



1. sesuatu yang Harus Kita Dapatkan disebut
2. Seseorang yang tidak melaksanakan kewajiban akan mendapatkan
3. Hak dan kewajiban harus dijalankan secara

Mendatar

4. Sesuatu yang Harus kita lakukan dengan penuh rasa Tanggung jawab disebut
5. Kewajiban seorang warga adalah

Semarang, 3 September 2023

Mengetahui,  
Kepala Sekolah MI Al-Maftuhah



Siti Masriyah, S.Pd.I

Mahasiswa Praktikan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ayyu Rahmawati".

Ayyu Rahmawati





## LAMPIRAN 2

### Penilaian sikap

No	Nama siswa	Penilaian Sikap			
		Kritis	Mandiri	Gotong royong	Religius
1	'ALAINA 'IFFATUL ULA				
2	ANANTA ULFA SALASA				
3	ARKHANADIA ZIDNY AQILA				
4	AULIA FAUZIYATUN NISA				
5	FADILATM MUNA				
6	FAHMI ROHMAN ARRAFAT				
7	FATTAHU NAJWA ASHILA				
8	HUSNY FAEZA NUR				
9	KHANZA ASHILAH AZKI				

10	LATHIFA NUR FARADISA				
11	LUTHFIYA NURFARADISA				
12	LUTFIANA NADA				
13	MILLATI AKMILA ROSYADA				
14	MUHAMMAD AFIFUR ROHMAN				
15	MUHAMMAD AZKA RAMADHAN				
16	MUHAMMAD DENIS ARKAN MAULANA				
17	MUHAMMAD SAYYIDIL HIKAM GHIFARI				
18	MUHAMMAD SABBIH AL MALIKI				
19	MUTHIA ALIFA CHAIRANI				
20	NAURA VILONIA				

	SUGIYANTO				
21	NAYSILA KANAYA PUTRI				
22	RADITYA BAGAS RAMADHAN				
23	REZA ADITIYA RAHMAWAN				
24	RIFKI FAJAR RAMADHAN				
25	RIZKA FEBRIANA SAFITRI				
26	SHAKILA ANDRA OKTA RIZKY				
27	SOFIATUZ ZULFAH				
28	SRIKANDI MAYSILA PUTRI				
29	SYAKIRA AZKA NABILA				
30	ZAHRA ANNAFIA				

#### PENILAIAN PENGETAHUAN

KISI-KISI INSTRUMEN PRETEST					
N	Muata	Capaian	Indikator	Nomor	Jumla

o	n	Pembelajaran		Soal	h Soal
1	PPKN	Siswa mampu menerapkan pemahaman tentang hak dan kewajiban warga masyarakat	1. Menjelaskan arti hak dan kewajiban	1,2,11,14	4
			2. Memberikan contoh hak dan kewajiban	6,8,10,16,19	5
			3. Menyebutkan kegiatan yang mencerminkan tentang hak dan kewajiban	5,9,17,18,20	5
			4. Menentukan bentuk-bentuk akibat dari tidak melaksanakan hak dan kewajiban	3,4	2
			5. Menentukan bentuk-bentuk akibat dari pelaksanaan hak dan kewajiban	7,12,13,15	4
			Jumlah		20

KISI-KISI INSTRUMEN POST TEST

No	Muatan	Capaian Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	PPKN	Siswa mampu menerapkan pemahaman tentang hak dan kewajiban warga masyarakat	1. Menjelaskan arti hak dan kewajiban	3,8	2
			2. Memberikan contoh hak dan kewajiban	2,11,18,20	4
			3. Menyebutkan kegiatan yang tidak mencerminkan tentang hak dan kewajiban	4,	1
			4. Menyebutkan kegiatan yang mencerminkan hak dan kewajiban warga masyarakat	1,6	2
			5. Menentukan bentuk-bentuk akibat dari	5,7,15	3

			pelaksanaan hak dan kewajiban		
			6. Menyebutkan dampak jika hak dan kewajiban tidak berjalan dengan baik	9,12	2
			7. Menyebutkan dampak jika hak dan kewajiban berjalan dengan baik	10	1
			8. Menentukan bentuk-bentuk yang tidak termasuk hak dan kewajiban	13,14	2
			9. Menentukan bentuk-bentuk yang termasuk hak dan kewajiban	16, 17,19	3
			Jumlah		20

Rubuk keterampilan yang mencerminkan sikap hak dan kewajiban  
sebagai warga masyarakat

Kelas : 5

Mata Pelajaran : PPKN

Aspek	A(4)	B(3)	C(2)	K(1)
Isi dan pengetahuan: hasil yang dibuat oleh siswa	Hasil yang dibuat sangat bagus, sangat sempurna	Hasil yang dibuat lumayan bagus ( memenuhi	Hasil yang dibuat cukup bagus (	Hasil yang dibuat kurang bagus (
1. Kreativitas	1.Kreativitas	3 dari 4	(	(
2. Menanggapi pertanyaan	2.Menanggapi pertanyaan	kriteria	meme nuhi 2 dari 4	memenu hi 1 dari 4
3. Penulisan	3.Pertanyaan penulisan		kriteri a )	kriteria )
4. Bahasa yang digunakan	4. Bahasa yang digunakan			

### SOAL UJI INSTRUMENS

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar:

Muatan Materi : PPKN

Kelas/Semester. : 5/1



Fase : C ( kelas tinggi )

Tema/sub tema : 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan/ 1 Cara Tubuh mengolah udara bersih

Jumlah Soal : 20 Soal

*SOAL PRETEST:*

Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d atau e yang paling benar!

1. Segala sesuatu yang harus diterima oleh manusia adalah pengertian dari...

- a. Kewajiban
- b. Hak
- c. Keharusan
- d. Hukum

2. Segala sesuatu yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku merupakan pengertian...

- a. Kewajiban
- b. Hak
- c. Aturan
- d. Norma

3. Seseorang yang tidak melaksanakan kewajiban akan mendapatkan...

- a. Hadiah

- b. Kejutan
  - c. Sanksi
  - d. Uang
4. Jika kewajiban terhadap lingkungan tidak dilakukan akan mengakibatkan...
- a. Pembangunan akan berjalan baik
  - b. Meningkatkan perekonomian masyarakat
  - c. Meluasnya lapangan
  - d. Lingkungan menjadi tidak nyaman
5. Kewajiban warga terhadap lingkungan sekitar adalah...
- a. Merawat tumbuhan
  - b. Membuang sampah di selokan
  - c. Melakukan penebangan hutan
  - d. Memetik bunga sembarangan
6. Hak warga masyarakat adalah...
- a. Merawat tanaman yang ada di halaman
  - b. Menjaga kebersihan kelas
  - c. Mendapatkan ilmu yang bermanfaat
  - d. Mengerjakan tugas
7. Orang yang sudah melaksanakan tugas dengan baik, berarti ia sudah...
- a. Melaksanakan tugas
  - b. Bertanggung jawab
  - c. Menerima haknya
  - d. Rela berkorban
8. Contoh hak sebagai warga masyarakat di lingkungan alam seperti ....

- a. Menanam pohon di pinggir jalan
  - b. Mendapatkan bantuan setiap bulan
  - c. Menikmati udara yang sehat
  - d. Menebang pohon di hutan semauanya
9. Merasakan lingkungan yang bersih adalah hak setiap warga masyarakat, beriring dengan hal itu kita juga punya kewajiban untuk ....

- a. Menjaga lingkungan tetap bersih
- b. Mengotori lingkungan agar diperhatikan negara
- c. Menyumbangkan semua harta benda untuk negara
- d. Menjaga lingkungan tetap aman dan damai

10. Perhatikan contoh-contoh sikap berikut ini!

- 1) Menaati peraturan lalu lintas
- 2) Membayar pajak tepat waktu
- 3) Menjaga (tidak merusak) fasilitas umum
- 4) Menghormati sesama warga masyarakat
- 5) Memakai fasilitas sekolah

Contoh kewajiban seseorang sebagai warga masyarakat ditunjukkan pada nomor...

- a. 1) dan 2)
- b. 3) dan 5)
- c. 3) dan 1)
- d. 4) dan 3)

11. .... yang dimaksud dengan hak?

- a. Mengapa
- b. Dimana

c. Kapan

d. Apa

12. Andi adalah warga masyarakat yang baik. Iya senantiasa selalu melaksanakan kewajibannya sebagai warga masyarakat, misalnya mengikuti kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan desa. Andi tinggal di desa Sukamaju. Pertanyaan yang sesuai dengan paragraf di atas adalah ...

a. Apa pekerjaan Andi sekarang?

b. Kapan Andi berangkat kerja bakti?

c. Di mana tempat tinggal Andi?

d. Siapa yang tinggal bersama Andi di rumah?

13. .... kita harus melaksanakan kewajiban dimanapun kita berada?

a. Bagaimana

b. Mengapa

c. Apa

d. Kapan

14. Di bawah ini yang termasuk kewajiban sebagai warga masyarakat adalah....

a. Melaksanakan piket kelas

b. Membayar iuran kas RT

c. Menikmati lingkungan yang sehat

d. Membantu menjaga adik di rumah

15. Perhatikan gambar di bawah ini!



Menurutmu, bagaimana pelaksanaan kewajiban sebagai warga masyarakat di daerah sesuai gambar di atas?

- a. Warga masyarakat melaksanakan kewajibannya dengan baik dilihat dari lingkungan yang tampak bersih.
- b. Warga masyarakat yang berada di daerah tersebut kurang dalam melaksanakan kewajibannya sebagai warga masyarakat dilihat dari lingkungan yang tampak kotor.
- c. Warga masyarakat sudah sangat baik dalam memanfaatkan tempat untuk membuang sampah.
- d. Pemerintah kurang peduli dalam menangani sampah.

16. Berikut ini contoh pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang yaitu

....

- A. jika ingin hidup sehat, boleh membuang sampah sembarangan
- B. jika ingin terhindar dari banjir, buanglah sampah ke sungai
- C. jika mengharap udara bersih, jangan malas menanam pohon
- D. jika ingin air bersih cukup, pergunkan air sesuka hati kita

17. Tindakan yang mencerminkan sikap menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat adalah ....

- A. melaksanakan piket kelas dengan tanggung jawab

- B. membantu ibu menyiapkan makan keluarga
  - C. mengerjakan tugas sekolah secara berkelompok
  - D. bekerja bakti memperbaiki jalan kampung
18. Sikap yang harus kita lakukan dalam menjaga keindahan lingkungan alam adalah...
- A. menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan
  - B. menebang pohon secara liar
  - C. merusak keindahan alam tempat wisata
  - D. memburu hewan hewan langka
19. Mendapatkan udara bersih dari lingkungan alam merupakan contoh dari.....
- A. Hak terhadap lingkungan
  - B. kewajiban terhadap lingkungan
  - C. keinginan terhadap lingkungan
  - D. keuntungan terhadap lingkungan
20. Menjaga kebersihan lingkungan adalah kewajiban..
- A. Pemerintah desa
  - B. Pejabat negara
  - C. Warga masyarakat
  - D. Kepala kelurahan

Soal Post test

Soal pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, d atau e yang paling benar!

1. Salah satu hak kita sebagai warga masyarakat adalah . . . .

- a. Membersihkan selokan
  - b. Membangun pos kamling
  - c. Mengikuti jadwal ronda malam
  - d. Dipilih menjadi ketua RT
2. Membuang sampah pada tempatnya merupakan contoh ..... kita sebagai warga masyarakat ?
- a. Kewajiban
  - b. Hak
  - c. Aturan
  - d. Norma
3. Seperangkat hak yang melekat pada diri manusia dalam kedudukannya sebagai anggota dari sebuah masyarakat disebut?
- a. Hak Asasi Manusia
  - b. Hak Warga Masyarakat
  - c. Hak
  - d. Hakikat
4. Yang bukan termasuk ke dalam hak adalah . . . .
- a. Mendapat kasih sayang
  - b. Mendapat pendidikan
  - c. Bermain dan istirahat
  - d. Datang tepat waktu
5. Jika kita menjalankan kewajiban dan tanggung jawab dengan benar, kita akan mendapatkan . . . .
- a. Hadiah
  - b. Imbalan setengah

- c. Tanggungan
  - d. Hak
6. Dibawah ini yang merupakan kewajiban warga masyarakat adalah . . . .
- a. Di pilih menjadi ketua RW
  - b. Menjaga kebersihan
  - c. Mendapat perlindungan
  - d. Mendapat pelayanan kesehatan posyandu
7. Kamu harus melaksanakan kewajiban dengan penuh . . . .
- a. Kewajiban
  - b. Hak
  - c. Tanggung jawab
  - d. Aktivitas
8. Sesuatu yang harus kita lakukan dengan penuh rasa tanggung jawab disebut . . . .
- a. Hak
  - b. Kewajiban
  - c. Aturan
  - d. Tata tertib
9. Dampak yang terjadi jika hak dan kewajiban warga masyarakat tidak berjalan secara seimbang yaitu...
- a. Kehidupan yang sejahtera
  - b. Kesenjangan sosial
  - c. Mendapatkan pekerjaan yang layak
  - d. Adanya pengakuan persamaan derajat antar sesama
10. Hak dan kewajiban harus dijalankan secara . . . .



- a. Berbeda
- b. Didahulukan
- c. Seimbang
- d. Diperoleh

11. Simak pernyataan di bawah ini!

- (1) Menikmati lingkungan yang bersih dan sehat.
- (2) Memelihara keamanan dan ketertiban desa.
- (3) Mendapatkan kebebasan dalam mengeluarkan pendapat.
- (4) Menolong tetangga yang sedang tertimpa musibah.

Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk hak sebagai warga masyarakat adalah.....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

12. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bagaimana penerapan hak yang diperlihatkan gambar di atas ....

a. Adanya warga yang tidak mentaati peraturan dapat mengganggu hak orang lain.

b. Warga masyarakat sudah mendapatkan haknya dengan baik.

c. Adanya sikap saling menghormati satu sama lain yang dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.

d. Sikap egois akan menumbuhkan rasa persaudaraan.

13. Yang tidak termasuk kewajiban di masyarakat adalah...

a. Mengikuti kerja bakti

b. Mengikuti ronda malam

c. Mendapatkan kasih sayang

d. Mengikuti

14. Yang tidak termasuk hak di masyarakat adalah....

a. Membersihkan rumah

b. Menikmati lingkungan yang bersih

c. Menikmati lingkungan yang sehat

d. Mendapatkan pekerjaan yang layak

15. Apa kita harus melaksanakan ..... dimanapun kita berada?

a. Hak

b. Pekerjaan

c. Kewajiban

d. Kerja bakti

16. Perhatikan perilaku-perilaku berikut !

(1) Membendung sungai untuk dibuat kolam ikan

(2) Membersihkan air yang tersumbat

(3) Menangkap ikan di sungai dengan cara yang benar

(4) Membuang sampah di saluran air

Hak warga terhadap lingkungan berupa air ditunjukkan nomor ....

- a. (1)
- b.(2)
- c. (3)
- d. (4)

17. Berikut ini adalah hak warga terhadap tumbuhan adalah ....

- a. menghilangkan gulma di sekitar tanaman
- b. memanfaatkan jahe untuk bahan minuman
- c. memupuk tanaman agar subur
- d. menyiram tanaman secara teratur

18. Perhatikan contoh-contoh sikap berikut ini!

- 1) Mendapatkan ilmu
- 2) Menjaga kebersihan lingkungan
- 3) Menciptakan Udara yang bersih
- 4) membuang alat-alat desa
- 5) Memakai fasilitas desa

Contoh kewajiban siswa di sekolah ditunjukkan pada nomor...

- a. 1) dan 2)
- b. 3) dan 5)
- c. 2) dan 5)
- d. 2) dan 3)

19. Aku selalu berusaha melakukan kewajibanku di masyarakat terhadap tetangga sekitar. Untuk itu harus selalu ... kerukunan terhadap tetangga di masyarakat

- a. Membiarkan
- b. Menjaga
- c. Melupakan
- d. Membenci

20. Kewajiban warga terhadap lingkungan sekitar adalah...

- a. Merawat tumbuhan
- b. Membuang sampah di selokan
- c. Melakukan penebangan hutan
- d. Memetik bunga sembarangan

### PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Nama siswa	Penilaian Sikap			
		A (4)	B (3)	C (3)	D (1)
1	'ALAINA 'IFFATUL ULA				
2	ANANTA ULFA SALASA				
3	ARKHANADIA ZIDNY AQILA				
4	AULIA FAUZIYATUN NISA				
5	FADILATM MUNA				
6	FAHMI ROHMAN ARRAFAT				
7	FATTAHU NAJWA ASHILA				

8	HUSNY FAEZA NUR				
9	KHANZA ASHILAH AZKI				
10	LATHIFA NUR FARADISA				
11	LUTHFIYA NURFARADISA				
12	LUTFIANA NADA				
13	MILLATI AKMILA ROSYADA				
14	MUHAMMAD AFIFUR ROHMAN				
15	MUHAMMAD AZKA RAMADHAN				
16	MUHAMMAD DENIS ARKAN MAULANA				
17	MUHAMMAD SAYYIDIL HIKAM GHIFARI				
18	MUHAMMAD SABBIBH AL MALIKI				
19	MUTHIA ALIFA CHAIRANI				
20	NAURA VILONIA SUGIYANTO				
21	NAYSILA KANAYA PUTRI				
22	RADITYA BAGAS RAMADHAN				
23	REZA ADITIYA RAHMAWAN				
24	RIFKI FAJAR RAMADHAN				
25	RIZKA FEBRIANA SAFITRI				

26	SHAKILA ANDRA OKTA RIZKY				
27	SOFIATUZ ZULFAH				
28	SRIKANDI MAYSILA PUTRI				
29	SYAKIRA AZKA NABILA				
30	ZAHRA ANNAFIA				



## LAMPIRAN 3

TABEL *PRETEST*

No	Nama Siswa	Nilai
1	'ALAINA 'IFFATUL ULA	40
2	ANANTA ULFA SALASA	70
3	ARKHANADIA ZIDNY AQILA	70
4	AULIA FAUZIYATUN NISA	60
5	FADILATM MUNA	70
6	FAHMI ROHMAN ARRAFAT	70
7	FATTAHU NAJWA ASHILA	70
8	HUSNY FAEZA NUR	60
9	KHANZA ASHILAH AZKI	70
10	LATHIFA NUR FARADISA	60
11	LUTHFIYA NURFARADISA	90
12	LUTFIANA NADA	75
13	MILLATI AKMILA ROSYADA	60
14	MUHAMMAD AFIFUR ROHMAN	50
15	MUHAMMAD AZKA RAMADHAN	70
16	MUHAMMAD DENIS ARKAN MAULANA	80
17	MUHAMMAD SAYYIDIL HIKAM GHIFARI	40
18	MUHAMMAD SABBIB AL MALIKI	60



19	MUTHIA ALIFA CHAIRANI	80
20	NAURA VILONIA SUGIYANTO	70
21	NAYSILA KANAYA PUTRI	55
22	RADITYA BAGAS RAMADHAN	40
23	REZA ADITIYA RAHMAWAN	70
24	RIFKI FAJAR RAMADHAN	60
25	RIZKA FEBRIANA SAFITRI	85
26	SHAKILA ANDRA OKTA RIZKY	75
27	SOFIATUZ ZULFAH	60
28	SRIKANDI MAYSILA PUTRI	55
29	SYAKIRA AZKA NABILA	60
30	ZAHRA ANNAFIA	65

**Perhitungan mencari mean ( rata-rata ) nilai *Pre-test***

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
40	3	120
50	1	50
55	2	110
60	8	480
65	1	65
70	9	630
75	2	150

80	2	160
85	1	85
90	1	90
Jumlah	30	1940

Data diatas dapat diketahui bahwa nilai  $\sum fx = 1940$  , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 30. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata mean sebagai berikut ;

$$\begin{aligned}
 Me &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1940}{30} \\
 &= 64,66
 \end{aligned}$$

#### **Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor hasil *Pretest***

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-54	Sangat Rendah	4	13.33
2	55-64	Rendah	10	33.33
3	65-79	Sedang	12	40
4	80-89	Tinggi	3	10
5	90-100	Sangat Tinggi	1	3.333
Jumlah			30	100



#### LAMPIRAN 4

**Tabel *POSTEST***

No	Nama Siswa	Nilai
1	'ALAINA 'IFFATUL ULA	80
2	ANANTA ULFA SALASA	85
3	ARKHANADIA ZIDNY AQILA	85
4	AULIA FAUZIYATUN NISA	80
5	FADILATM MUNA	90
6	FAHMI ROHMAN ARRAFAT	85
7	FATTAHU NAJWA ASHILA	90
8	HUSNY FAEZA NUR	75
9	KHANZA ASHILAH AZKI	95
10	LATHIFA NUR FARADISA	70
11	LUTHFIYA NURFARADISA	95
12	LUTFIANA NADA	80
13	MILLATI AKMILA ROSYADA	75
14	MUHAMMAD AFIFUR ROHMAN	75
15	MUHAMMAD AZKA RAMADHAN	85
16	MUHAMMAD DENIS ARKAN MAULANA	90
17	MUHAMMAD SAYYIDIL HIKAM GHIFARI	75

18	MUHAMMAD SABBIH AL MALIKI	75
19	MUTHIA ALIFA CHAIRANI	90
20	NAURA VILONIA SUGIYANTO	85
21	NAYSILA KANAYA PUTRI	80
22	RADITYA BAGAS RAMADHAN	70
23	REZA ADITIYA RAHMAWAN	80
24	RIFKI FAJAR RAMADHAN	80
25	RIZKA FEBRIANA SAFITRI	95
26	SHAKILA ANDRA OKTA RIZKY	85
27	SOFIATUZ ZULFAH	75
28	SRIKANDI MAYSILA PUTRI	70
29	SYAKIRA AZKA NABILA	85
30	ZAHRA ANNAFIA	75

**Mean ( rata-rata ) nilai *Postest***

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
70	3	210
75	7	525
80	6	480
85	7	595
90	4	360
95	3	285
Jumlah	30	2455

Data hasil *Posttest* di atas, diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2455$  dan nilai  $N$  sendiri adalah 30. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata ( mean ) sebagai berikut;

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2455}{30} \\ &= 81,3 \end{aligned}$$

#### **Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor hasil *Pretest***

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-54	Sangat Rendah	0	0
2	55-64	Rendah	0	0
3	65-79	Sedang	10	33.33
4	80-89	Tinggi	13	43.33
5	90-100	Sangat Tinggi	7	23.33
Jumlah			30	100



## LAMPIRAN 5

### HIPOTESIS

#### Analisis skor *Pretest* dan *Posttest*

No	Sampel	X1( <i>Pretest</i> )	X2 ( <i>Posttest</i> )	D= X2-X1	D2
1	01	40	80	40	1600
2	02	70	85	15	225
3	03	70	85	15	225
4	04	60	80	20	400
5	05	70	90	20	400
6	06	70	85	15	225
7	07	70	90	20	400
8	08	60	75	15	225
9	09	70	95	25	625
10	10	60	70	10	100
11	11	90	95	5	25
12	12	75	80	5	25
13	13	60	75	15	225
14	14	50	75	25	625
15	15	70	85	15	225
16	16	80	90	10	100
17	17	40	75	35	1225
18	18	60	75	15	225



19	19	80	90	10	100
20	20	70	85	15	225
21	21	55	80	25	625
22	22	40	70	30	900
23	23	70	80	10	100
24	24	60	80	20	400
25	25	85	95	10	100
26	26	75	85	10	100
27	27	60	75	15	225
28	28	55	70	15	225
29	29	60	85	25	625
30	30	65	75	10	100
Jumlah rata2		1940	2455	515	10825

Langkah-langkah dalam pengujian hopotesis adalah sebagai berikut ;

Mencari harga “MD” dengan menggunakan rumus;

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum fd}{N} \\
 &= \frac{515}{30} \\
 &= 17,16
 \end{aligned}$$

Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus ;

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{N} \\ &= \frac{10825 - (515)^2}{30} \\ &= \frac{10825 - 265.225}{30} \\ &= 10825 - 8840 \\ &= 1985\end{aligned}$$

Menentukan harga t hitung

$$\begin{aligned}T &= \frac{M}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{17,16}{\sqrt{\frac{1985}{30(30-1)}}} \\ &= \frac{17,16}{\sqrt{\frac{-1985}{870}}} \\ &= \frac{17,16}{\sqrt{2,28}} \\ &= \frac{17,16}{1,51} \\ &= 11,37\end{aligned}$$



Lampiran 6

UJI INSTRUMENS  
VALIDITAS

No	Soal Butir																				Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14
4	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
10	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12

11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12
13	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
14	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
17	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12
18	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
22	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
23	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
24	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19

26	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
27	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
28	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12
29	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	13

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Hasil
JB	24	27	27	20	28	21	20	23	21	21	388
P	0.8	0.9	0.9	0.7	0.9	0.7	0.7	0.8	0.7	0.7	12.9
Q	0.2	0.1	0.1	0.3	0.1	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	
PQ	0.2	0.1	0.1	0.2	0.1	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	

NO	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
JB	20	20	27	28	27	27	27	28	28	27
P	0.7	0.7	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9	0.9
Q	0.3	0.3	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1

PQ	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Mean total	15
SDT ( STANDAR DESPRIASI TOTAL )	82

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R h	0.1	0.2	0.1	0.2	0.4	0.6	0.2	-	0.2	0.3
R t	0,3610									
K	V	V	V	V	V	V	V	T	V	V

No	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
R h	-	0.4	0.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2
R t	0,3610									
K	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

## Lampiran 7

### UJI RELIABEL

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,07	1	Reliabel

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha $> 0,07$ maka berkesimpulan Reliabel
Jika Nilai Cronach's Alpha $< 0,07$ maka berkesimpulan tidak Reliabel





## Lampiran 8

### UJI NORMALITAS

Jika Nilai L Hitung < L Tabel Maka Ho diterima dan H1 ditolak	
Jika Nilai L Hitung > L Tabel Maka Ho ditolak dan H1 diterima	
L Hitung	0,8
L Tabel	1,8

Rata-rata post test	81.83
Std	7.483699
L Hitung	0.860781
Dk	29
A	0,05
L Tabel	1,860



## LAMPIRAN 9

### UJI HOMOGENITAS

KRITERIA PENGUJIAN ALPHA 5%	
P-VALUE < 0,05	DATA TIDAK HOMOGENITAS
P-VALUE > 0,05	DATA HOMOGENITAS

	Varian 1	Varian 2
Mean	70	85
Variance	151.6092	56.00575
standar deviasi	12.31297	7.483699
f hitung	1.645305	
Db	29	29
P (f<=f) one-tail	0,5	
f tabel	1.860811	

**karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.  
artinya kedua kelompok data memiliki  
varians yang tidak sama atau data homogen**



Lampiran 10 FOTO-FOTO



Suasana Di Ruang Kantor Bersama Kepala Sekolah



Kondisi Ruang Kelas Setelah Pembelajaran Selesai



Kondisi Ruang Kantor Guru dan Kepala Sekolah



Suasana Di Ruang Parkir Sekolah MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak



Suasana di Halaman Sekolah MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak



Suasana Kelas saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa ( *Orientasi masalah* )



Suasana Pembelajaran PBL Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas 5 MI Al-Maftuhah Karang Tengah Demak ( *Mengorganisir siswa* )





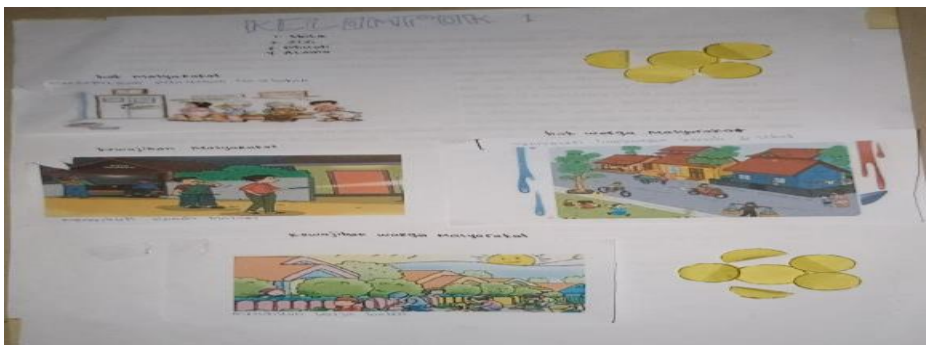
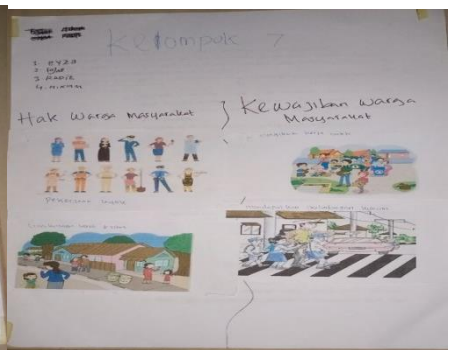
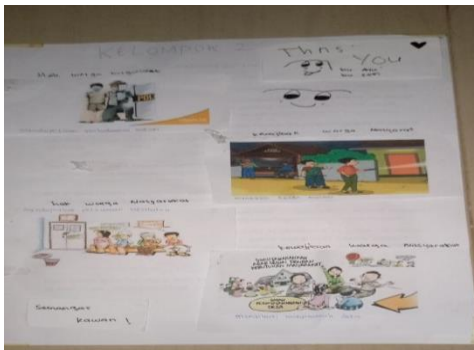
Suasana Kegiatan Diskusi saat pembimbingan penyelidikan secara mandiri



Suasana Kegiatan Diskusi Kelompok Saat Sudah Selesai



Suasana Saat Masing-masing kelompok mengembangkan dan Menyajikan hasil karya





Hasil Belajar Siswa dari kegiatan kelompok diskusi setelah di evaluasi hasil karyanya

## Lampiran 11

### Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km. 7 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024- 7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor : 753/Un.10.3/J6/DA.04.09/03/2023

Demak, 5 Mei 2023

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.

Dra. Ani Hidayati, M.Pd  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ayyu Rahmawati

NIM : 1903096111

Judul skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Hak dan Kewajiban Sebagai Warga masyarakat di kelas 5 MI Al Maftuhah Karang Tengah Demak

Dan menunjuk Ibu:

**Dra. Ani Hidayati, M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dosen,

Mengetahui,  
Jurusan PGMI



Zulaikhah, M. Ag., M.Pd

NIP. 197601302005012001

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



## Lampiran 12

### Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO-SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang  
50185

Nomor : 3384/Un.10.3/D1/TA.00.01/08/2023 Semarang, 6 Agustus 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ayyu Rahmawati

NIM : 1903096111

Yth.

Di

Assalamu' alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ayyu Rahmawati

NIM : 1903096111

Alamat : Demak

Judul skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TENTANG HAK DAN KEWAJIBAN SEBAGAI WARGA MASYARAKAT DI KELAS 5 MI AL MAFTUHAH KARANG TENGAH DEMAK

Pembimbing : Dra. Ani Hidayati, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 Bulan, mulai tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih. Wassalamu' alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



## Lampiran 13

### Surat Izin Melakukan Uji Instrumens



**YAYASAN AL-MAFTUHAH KARANGSARI**  
**MI AL-MAFTUHAH**  
Akte/Notaris No. 10 Tanggal 13 April 2012  
SK Menkumham RI Nomor: AHU-1451 AH.01.04 Tahun 2012  
DESAKARANGSARIKECAMATANKARANGTENGAHKAB. DEMAK 59561  
Gmail : miakmaftuhah@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 056 /MI.ALM/VI/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Asiyah,SPd.I  
Jabatan : Kepala MI Al Maftuhah  
Unit Kerja : MI Al Maftuhah

Menerangkan bahwa:

Nama : Ayyu Rahmawati  
NIM : 1903096111  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : FITK

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Uji coba Instrumen di MI Al Maftuhah Karangsari Karang Tengah Demak Kelas V pada hari Rabu, 16 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 31 Agustus 2023

Kepala Madrasah


  
Siti Asiyah, S.Pd.I  
NIP. -





## LAMPIRAN 14

### Surat Izin Telah Selesai Melakukan Penelitian

**YAYASAN AL-MAFTUHAH KARANGSARI**  
**MI AL-MAFTUHAH**  
AkteNotaris No. 10 Tanggal 13 April 2012  
SK Menkumham RI Nomor: AHU-3451 AH.01.04 Tahun 2012  
**DESAKARANGSARIKECAMATANKARANGTENGAHKAB. DEMAK 59561**  
Gmail : [miokmaftuhah@gmail.com](mailto:miokmaftuhah@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 055 /MI.ALM/VI/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Asiyah,SPd.I  
Jabatan : Kepala MI Al Maftuhah  
Unit kerja : MI Al Maftuhah

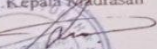
Menerangkan bahwa:


Nama : Ayyu Rahmawati  
NIM : 1903096111  
Prodi : PGM1  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Hak Dan Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat Di Kelas 5 Mi Al Maftuhah Karang Tengah Demak

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Al Maftuhah Karang Sari Karang Tengah Demak Kelas V pada tanggal 8 – 21 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 31 Agustus 2023

Kepala Madrasah  
  
Siti Asiyah, S.Pd.I  
NIP.:





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Ayyu Rahmawati
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Demak, 01 Juni 2000
3. NIM : 1903096111
4. Jurusan : PGMI
5. Alamat : Batu karang tengah Demak jawaTengah 59561
6. No Hp : 081229677727
7. Email : ayrasaifa34@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Mekarsari Tahun 2005-2006
  - b. SDN Batu 1 Tahun 2006-20012
  - c. SMP Ma'arif Kyai Gading Tahun 2012-2015
  - d. Ma Raudlatul Ulum Tahun 2015-2019

## 2. Pendidikan Non formal

- a. Pesantren Kyai gading 2012-2015
- b. Pesantren Raudlatul Ulum Pati Tahun 2015-2019
- c. Pesantren Mbah Rumi Tahun 2019-2022

Semarang, 07 Desember 2023

Nama Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ayyu Rahmawati', with a stylized vertical line extending downwards from the end of the signature.

Ayyu Rahmawati

Nim 1903096111